

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2019



**DINAS
PARIWISATA
KEPEMUDAAN
DAN OLAHRAGA**

Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat

email : disparpora.kabtanjabbar@gmail.com

Telp : (0742)-351151

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Laporan Kinerja (LKj) merupakan instrument pertanggung-jawaban yang akurat dan strategis sebagai langkah awal untuk melakukan pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam LKj ini dilaporkan berbagai hasil dari pelaksanaan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah disusun dan dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja) dan Perjanjian Kinerja Tahun 2019. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) adalah salah satu rangkaian kegiatan yang harus dilakukan setiap tahun dan merupakan salah satu bentuk menifestasi dari evaluasi semua rangkaian yang telah dilakukan selama 1 (satu) tahun anggaran. Kesemuanya harus terangkum dalam Laporan Kinerja (LKj), selain sebagai bahan pijakan dalam menyusun langkah-langkah pada tahun berikutnya.

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (DISPARPORA) disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis tentang Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKj disusun mengacu ke pada RENSTRA SKPD Tahun 2016-2021 dan Renja SKPD tahun 2019. LKj Dinas PARPORA megulas mengenai laporan kinerja dinas pada tahun 2019 mulai dari rencana kerja, penetapan kinerja, sampai kepada capaian kinerja Dinas PARPORA pada tahun 2019.

1.2 TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga, Tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut :

- (1) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga adalah merupakan salah satu unsur pelaksana otonomi daerah.

- (2) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang pariwisata dan bidang kepemudaan dan olahraga
- (3) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), menyelenggarakan fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan di bidang pariwisata dan bidang kepemudaan dan Olahraga;
 - b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata dan bidang kepemudaan dan Olahraga;
 - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata dan bidang kepemudaan dan Olahraga;
 - d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pariwisata dan bidang kepemudaan dan Olahraga; dan
 - e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.3 LANDASAN HUKUM

Pelaksanaan penyusunan LKj Tahun Anggaran 2018, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan pada Peraturan Per-Undang-Undangan sebagai berikut :

- 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 2) Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

- 3) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4535);
- 4) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata;
- 5) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal;
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- 8) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 Tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- 9) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis tentang Perjajian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 10) Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 11) Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 3);
- 12) Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat.

1.4 ASPEK STRATEGIS

I. FAKTOR EKSTERNAL

Terkait dengan lingkungan eksternal strategis, terdapat beberapa aspek yang diperkirakan dapat mempengaruhi Kinerja Dinas pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat yakni :

a. Posisi strategis Kab. Tanjung Jabung Barat

Letak Kabupaten Tanjung Jabung Barat secara geografis sangat strategis berada di bibir kawasan segi tiga pertumbuhan ekonomi sehingga berpotensi sebagai pintu gerbang keluar dan masuknya barang, jasa dan orang dari dan ke Batam, Malaysia dan Singapura, sehingga Peran daerah kedepan akan semakin strategis.

Faktor diatas membawa keuntungan bagi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga pada khususnya dan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada umumnya. Dari letak Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang merupakan pintu masuk dan keluar Batam, dan negara tetangga Malaysia dan Singapura, akan membawa potensi kunjungan wisata yang diharapkan akan meningkat. Hal ini diharapkan menjadi motivasi daerah untuk dapat lebih menggali potensi yang ada serta mengembangkan potensi tersebut agar pantas dan dapat diterima menjadi objek kunjungan wisata para pendatang baik dari dalam dan luar negeri. Selain itu dengan adanya letak yang berdampingan dengan beberapa negara, mempermudah daerah untuk mengadakan event – event wisata dan keolahragaan untuk mempromosikan daerah.

b. Ekonomi

Adanya dukungan dan perhatian pemerintah Kabupaten, Provinsi maupun Pusat untuk pengembangan potensi wisata antara lain : berdampak positif pada pelaku usaha perhotelan, kuliner maupun ekonomi masyarakat disekitarnya. Kondisi ini didukung oleh pemuda wirausaha pemuda wirausaha dan pelopor yang mandiri untuk menciptakan peluang usaha yang mampu bersaing. Bertambahnya destinasi wisata serta festival / event kepariwisataan yang dilakukan ternyata mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun nusantara ke Kabupaten Tanjung

Jabung Barat. Secara tidak langsung perilaku konsumsi wisatawan berdampak langsung terhadap penghasilan masyarakat.

Maka dengan adanya perputaran ekonomi tersebut menjadikan daya tarik para pelaku bisnis untuk investasi di Kab. Tanjung Jabung Barat.

c. Sosial Budaya

Dampak positifnya dengan bertambahnya destinasi kepariwisataan maupun event olahraga akan semakin mendorong masyarakat lokal untuk meningkatkan pendidikan dan pengetahuan dalam upaya memberikan pelayanan optimal kepada wisatawan akan menciptakan lapangan kerja baru. Namun perlu diawasi pada dampak negatifnya meningkat kunjungan dari luar membawa budaya dan kebiasaan berbeda dengan masyarakat lokal, Hal lain yaitu tingkat kompetensi pemuda yang masih rendah utamanya menghadapi pendatang yang telah siap bersaing.

d. Persaingan dan Perkembangan Destinasi Wisata dengan Daerah Lain

Tiap daerah secara terus menerus berupaya menggali potensi pariwisatanya sebagai salah satu unsur meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), dapat meningkatkan daya tarik dan daya saing kepariwisataan. Persaingan tidak hanya untuk meraih kunjungan wisatawan namun persaingan investasi disektor non kepariwisataan.

e. Pemanfaatan Teknologi

Perkembangan teknologi termasuk teknologi informasi demikian pesat sehingga jarak bukanlah kendala dan jangkauannya cenderung tanpa batas, dengan adanya teknologi ini dapat meningkatkan promosi dan pemasaran serta persaingan.

II. FAKTOR INTERNAL

1. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga memiliki pegawai sejumlah 16 orang. Dengan porsi 11 orang berada di jajaran struktural dan 5 orang pegawai fungsional umum.

Bila ditinjau dari Analisa Jabatan (ANJAB) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat berdasarkan

Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat nomor : 594/Kep.Bup/ORG/2018 tentang penetapan hasil Analisis Jabatan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tanggal 30 April 2018. Jumlah tersebut masih sangat kurang, bahkan ada 1 posisi struktural yang kosong yakni Kepala Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata dan terutama untuk formasi staf / fungsional umum yang seharusnya memiliki 32 staf terdiri dari 29 orang Jabatan Pelaksana (JFU) dan Jabatan Fungsional Tertentu (JFT), namun hanya 5 orang staf yakni Bendahara, Verifikator keuangan, Administrasi keuangan, Administrasi persuratan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Pegawai Berdasarkan ANJAB

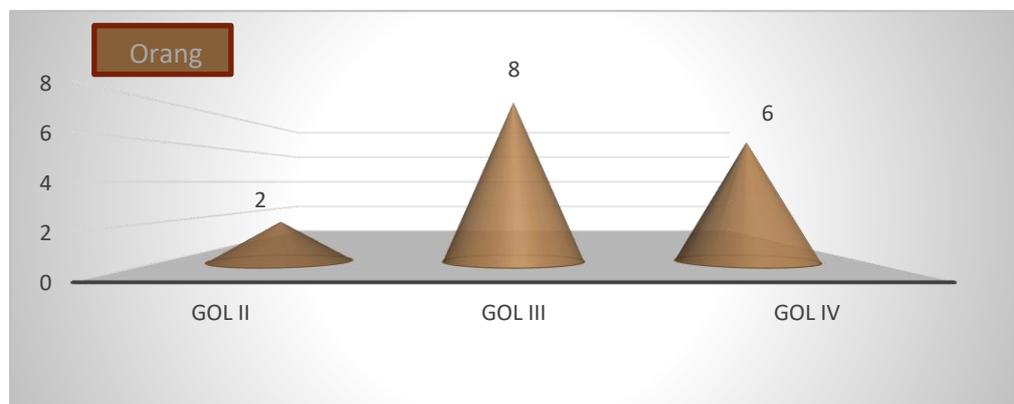
NO.	NAMA JABATAN	TIP E	ES II	ES III	ES IV	JFT	JFU	JML
1	Kepala Disparpora	C	1					1
2	Sekretaris Disparpora			1				1
3	Kabid Pariwisata			1				1
4	Kabid Pemuda Olahraga			1				1
5	Kasubag Umum/Keuangan				1			1
6	Kasubag Perencanaan				1			1
7	Kasi Pengembangan Daya Tarik Wisata				0			0
8	Kasi Saprass JU Pariwisata				1			1
9	Kasi Promosi Pariwisata				1			1
10	Kasi Pemuda				1			1
11	Kasi Pembinaan Olahraga				1			1
12	Kasi Saprass Olahraga				1			1
13	Bendahara						1	1
14	Verifikator Keuangan						1	1
15	Administrasi Keuangan						1	1
16	Administrasi Persuratan						1	1

17	Analisis Perencanaan Evaluasi Program						1	1
18	Analisis Laporan Akuntabilitas Kinerja							0
19	Pengadministrasian Perencanaan/ Program							0
20	Pengelola Informasi Kepariwisata							0
21	Pemandu Wisata							0
22	Pengadministrasian Persuratan							0
23	Analisis Objek Wisata							0
24	Pengawas Perhotelan							0
25	Pengadministrasian Keuangan							0
26	Analisis Pariwisata							0
27	Pengelola Pemasaran/ Promosi Wisata							0
28	Pengelola Data							0
29	Analisis Kepemudaan							0
30	Penyuluh Kepemudaan							0
31	Pengelola Data							0
32	Analisis Keolahragaan							0
33	Pengawas Olahraga							0
34	Penyuluh Olahraga							0
35	Pelatih Atlet Disabilitas							0
36	Pengadministrasian Keuangan							0
37	Pranata Komputer Madya							0
38	Pranata Komputer muda							0
39	Pranata Komputer Pertama							0
40	Analisis Layanan Umum							0
41	Pengelola Kepegawaian							0

42	Pengelola Saprass Kantor							0
43	Pengadministrasian Umum							0
44	Pramu Bakti							0
JUMLAH		1	3	7			5	16

Berdasarkan golongan kepegawaian, perincian jumlah pegawai Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 adalah :

Gambar 1.1
Komposisi Pegawai menurut Golongan



Oleh karena itu untuk mengatasi masalah kekurangan tenaga administrasi maupun tenaga teknis dan lapangan Dinas PARIWISATA mempekerjakan tenaga pegawai tidak tetap atau yang biasa disebut tenaga honorer dengan jumlah sebanyak 40 orang yang pada tahun sebelumnya berjumlah 42 orang dan 2 orang tersebut dirumahkan. Untuk lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1.2
Jumlah Pegawai Non PNS / TKK

NO.	STAF MENURUT BIDANG	JML
1	Sekretariat	12 orang
2	Bidang Pariwisata	12 orang
3	Bidang Pemuda Olahraga	18 orang
JUMLAH		42 orang

Berdasarkan Eselon rincian jumlah pegawai Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019, dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1.3
Komposisi Pegawai Menurut Eselon

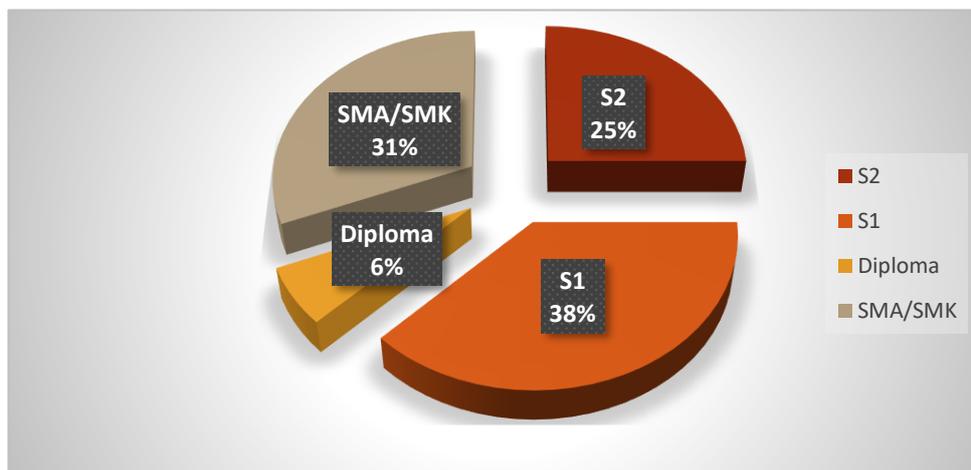
No.	Jabatan	Eselon	Dibutuhkan	Tersedia	Kurang	Ket
1	KepalaDinas	II B	1	1	0	
2	Sekretaris	III A	1	1	0	
3	Kepala Bidang	III B	2	2	0	
4	Kasubbag/ Kasi	IV A	8	7	1	
5	Staf Pelaksana	-	32	5	27	

Berdasarkan latar belakang pendidikan rincian jumlah pegawai Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1.4
Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Ket
1	Strata 2 (S2)	4	-
2	Strata 1 (S1)	6	-
3	Diploma	1	-
4	SMA/ SMK	5	-
5	Total	16	-

Gambar 1.2
Persentase Latar Belakang Pendidikan Pegawai



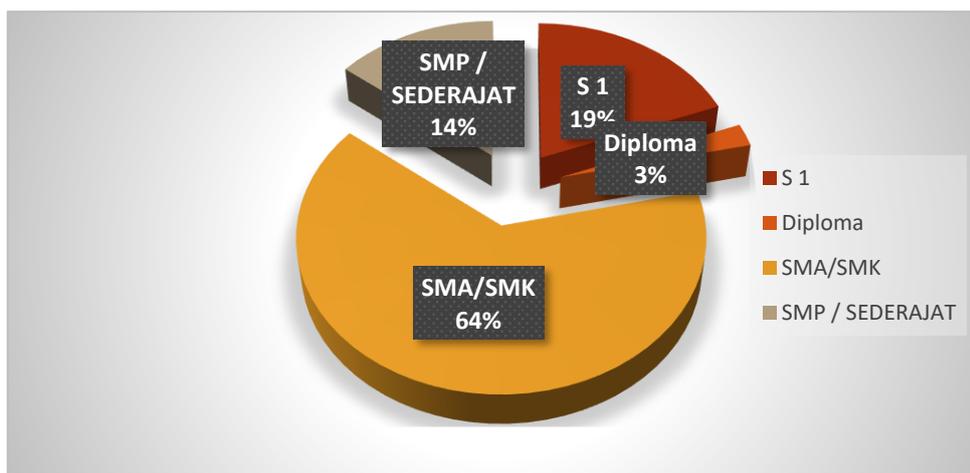
Berdasarkan latar belakang pendidikan rincian jumlah TKK/ pegawai Non PNS Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1.5
Komposisi TKK Menurut Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Ket
1	Strata 1 (S1)	8 orang	-
2	Diploma	1 orang	-

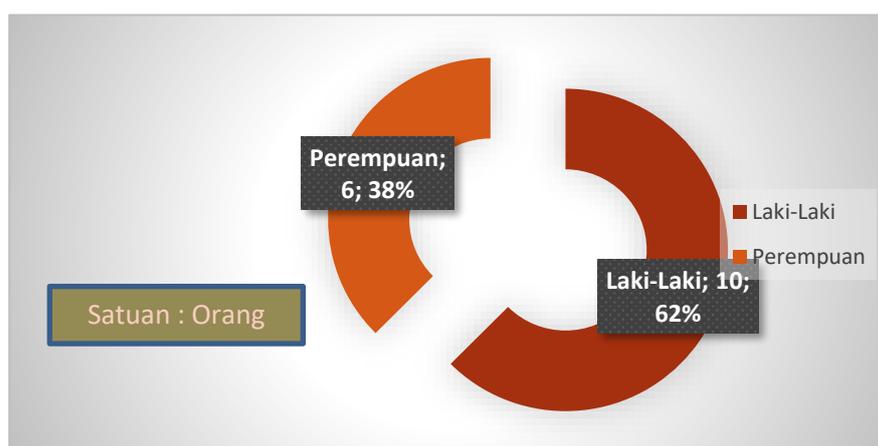
3	SMA/ SMK	27 orang	-
4	SMP / Sederajat	6 orang	-
5	Total	42 orang	-

Gambar 1.3
Persentase Latar Belakang Pendidikan Pegawai Non PNS / TTK



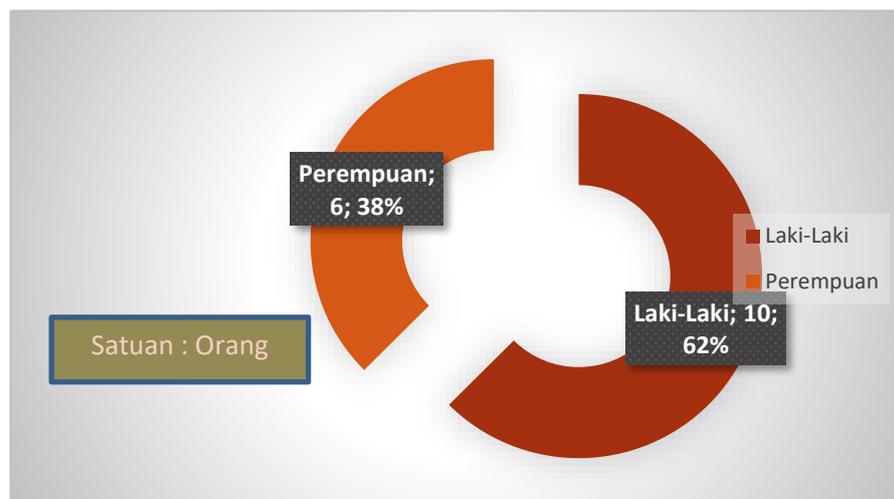
Berdasarkan jenis kelamin rincian jumlah pegawai Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019, dapat dilihat pada table berikut :

Gambar 1.4
Komposisi Pegawai menurut Jenis Kelamin



Berdasarkan jenis kelamin rincian jumlah pegawai TTK / Pegawai Non PNS Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019, dapat dilihat pada table berikut :

Gambar 1.5
Komposisi Pegawai Non PNS / TKK menurut Jenis Kelamin



2. SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat meliputi tanah, bangunan, inventaris/ peralatan kantor, kendaraan dinas dan perlengkapan pendukung lainnya.

Tabel 1.6
Sarana dan Prasarana

No.	Uraian	Jumlah	Tahun / Perolehan
1	Tanah	1	Aset DPRD
2	Bangunan	1	Aset DPRD
3	Ruang Kantor	7	Aset DPRD
4	Ruang Rapat	1	2013 (Rehab)
5	Ruang Penyimpanan	1	2018 (Rehab)
	Alat Musik		
6	Kendaraan Dinas (Mobil)	3	Inova (2012), Terios (2012), Hilux (2013)
7	Kendaraan Dinas (Motor)	11	1 unit 2006, 1 unit 2007, 1 Unit 2010, 2 Unit 2011, 1 Unit 2012 dan 4 Unit 2013

8	Komputer	11	2 unit 2015, 4 Unit 2017, 1 Unit 2018 dan 4 Unit 2019
9	Laptop	13	5 Unit 2013, 2 Unit 2017, 4 Unit 2018 dan 2 Unit 2019
10	Printer	10	1 Unit 2013, 2 Unit 2015, 3 Unit 2017, 2 Unit 2018 dan 2 Unit 2019
11	AC	13	1 Unit 2011, 2 Unit 2012, 5 Unit 2013, 1 Unit 2017, 2 Unit 2018 dan 2 Unit 2019
12	Telepon	1	2014 (Fax)
13	Meja Kerja	24	3 Unit 2011, 10 Unit 2013, 6 Unit 2014, 5 Unit 2015
14	Kursi Kerja	39	
	- Kursi Putar & Kursi Rapat		6 Unit 2016 dan 9 Unit 2017
	- Kursi Kayu		3 Unit 2011, 10 Unit 2013, 6 Unit 2014, 5 Unit 2015
15	Lemari Arsip	20	3 Unit 2013, 6 Unit 2014, 5 Unit 2015, 2 Unit 2017 dan 4 Unit 2019
16	Filling Kabinet	10	1 Unit 2006, 1 Unit 2012, 6 Unit 2013, 2 Unit 2014
17	UPS	4	1 Unit 2013, 1 Unit 2014 dan 2 Unit 2015
18	Dll		

3. SUMBER DANA

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Pariwisata Kabupaten Tanjung Jabung Barat berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk menunjang pelaksanaan

program dan kegiatan berdasarkan DPA pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2018 sesuai dengan keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 49 tahun 2018 tentang Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2019.

Pada tahun 2019 Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Pariwisata Kabupaten Tanjung Jabung Barat melaksanakan kegiatan dengan anggaran Murni sebesar Rp. 12.289.458.528,00 dan melalui mekanisme perubahan APBD tertanggal 27 September 2019 menjadi Rp. 14.311.227.028,00 dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 1.962.204.300,00 dan Belanja Langsung Rp. 12.349.022.728,00.

Realisasi Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 5.700.000,00 atau 19% saja dari target Rp. 30.000.000,00 jika dibandingkan dengan tahun 2018 menunjukkan penurunan PAD. Pagu anggaran dan realisasi dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.7
Pagu Anggaran dan Realisasi Per Program
Tahun 2019

No.	Program	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp.)	%
1	PENDAPATAN			
1	PAD	30.000.000,00	5.700.000,00	19,00
Jumlah I		30.000.000,00	5.700.000,00	19,00
II	BELANJA TIDAK LANGSUNG			
1	Belanja Pegawai	1.269.159.300,00	1.171.362.887,00	92,29
2	Tambahan Penghasilan PNS	693.045.000,00	663.441.499,00	95,73
Jumlah II		1.962.204.300,00	1.834.804.386,00	93,51
III	BELANJA LANGSUNG			
Sekretariat				
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.465.523.022,00	1.365.291.614,00	93,16
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	557.664.956,00	547.513.815,00	98,18
3	Peningkatan Disiplin Aparatur	46.100.000,00	46.000.000,00	99,78
4	Peningkatan Kapasitas	35.000.000,00	33.891.900,00	96,83

	Sumber Daya Aparatur			
5	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	113.839.000,00	105.789.000,00	92,93
Pemuda Olahraga				
6	Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	2.038.063.000,00	1.934.208.391,00	94,90
7	Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	1.515.299.500,00	1.232.482.500,00	81,34
8	Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	1.866.454.250,00	1.833.155.110,00	98,22
Pariwisata				
9	Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata	1.060.100.000,00	982.116.350,00	92,64
10	Pengembangan Destinasi Pariwisata	3.587.809.000,00	2.917.159.404,00	81,31
11	Pengembangan Kemitraan	63.170.000,00	53.997.000,00	85,48
Jumlah III		12.349.022.728,00	11.051.605.085,00	89,49

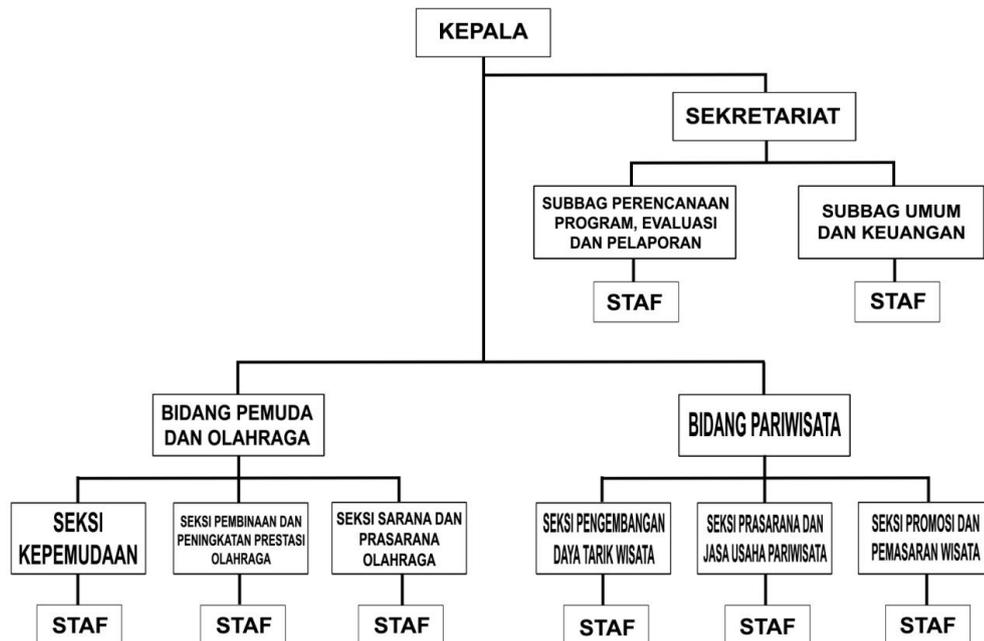
1.5 STRUKTUR ORGANISASI

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, yang dibantu oleh:
 - a) Sub Bagian Umum dan Keuangan
 - b) Sub Bagian Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan Program
3. Bidang Pariwisata:
 - a) Seksi Pengembangan dan Daya Tarik Wisata
 - b) Seksi Prasarana dan Jasa Usaha Pariwisata
 - c) Seksi Promosi dan Pemasaran Pariwisata
4. Bidang Pemuda dan Olah Raga, yang dibantu oleh:
 - a) Seksi Kepemudaan
 - b) Seksi Pembinaan dan Peningkatan Prestasi Olah Raga
 - c) Seksi Sarana dan Prasarana Olah Raga

Struktur organisasi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut:

Gambar 1.6
Struktur Organisasi DISPARPORA



1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Pada dasarnya Laporan Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat selama Tahun 2019. Capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2019 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja (*performance agreement*) Tahun 2018 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.8
Sistematika Penulisan

BAB I	PENDAHULUAN , menjelaskan singkat mengenai Latar Belakang, Tugas dan Fungsi, Aspek Strategis, Landasan
--------------	---

Hukum, Struktur Organisasi dan Sistematika Penulisan

<i>BAB II</i>	PERENCANAAN KINERJA , menjelaskan mengenai Misi, Visi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja serta penjelasan singkat pada program dan kegiatan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga
<i>BAB III</i>	AKUNTABILITAS KINERJA , Menjelaskan mengenai capaian kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga pada tahun 2018/2019 dengan perbandingan capaian pada tahun satu tahun kebelakang
<i>BAB IV</i>	PENUTUP , berisikan kesimpulan dari seluruh isi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategi yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan. Perencanaan pengelolaan diawali dengan penyusunan RENSTRA.

2.1 RENCANA STRATEGIS

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional dan global dan tetap berada dalam tatanan sistem administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergi, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya. Dalam rangka untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar efektif, efisien dan akuntabel.

Renstra Dinas pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat merupakan manifestasi komitmen Dinas pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Daerah yang tertuang dalam RPJMD Kab. Tanjung Jabung Barat tahun 2016 – 2021.

RENSTRA Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga adalah penjabaran dari RPJMD yang memfokuskan bidang kerjanya kepada tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga

Rencana Strategis atau yang disebut dengan RENSTRA merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun yang memuat tujuan, sasaran, dan strategi untuk menyelenggarakan program dan kegiatan di Dinas pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergi, harmonis dan berkesinambungan. Selanjutnya dijabarkan dalam

perencanaan yang lebih mikro dalam bentuk Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga.

Rencana strategis Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dapat kami uraikan sebagai berikut:

I. VISI

Visi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut :

“TERWUJUDNYA PARIWISATA YANG BERKEMBANG, PEMUDA YANG MANDIRI DAN OLAHRAGA YANG BERPRESTASI DI KAB. TANJAB BARAT“

II. MISI

Mengacu pada visi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dapat kami uraikan misi-misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pariwisata dan mengembangkan strategi pemasaran dan promosi bidang kepariwisataan
2. Mewujudkan pemuda yang profesional yang berperan aktif dalam pembangunan
3. Mengembangkan kualitas Olahraga yang berdaya saing dengan meningkatkan sarana dan prasarana pendukung

Misi-misi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- MISI 1 : Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus dapat mengembangkan kepariwisataan Kabupaten Tanjung Jabung Barat sehingga mampu menarik perhatian pengunjung tidak hanya dari dalam daerah tetapi juga dari luar daerah
- MISI 2 : Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus mampu mewujudkan pemuda-pemuda yang berkualitas, mandiri serta memiliki profesionalisme dan mampu ikut serta dalam pembangunan daerah.

- MISI 3 : Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus mampu meningkatkan kualitas Olahraga dan memasyarakatkan Olahraga di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan berusaha meningkatkan sarana dan prasarana pendukung yang dibutuhkan sehingga tercipta masyarakat yang sehat dan olahraga yang berprestasi.

III. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR

➤ TUJUAN

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan tujuan sebagai hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi sehingga rumusannya harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Untuk itu tujuan harus disusun dengan baik guna memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih dari masing-masing misi.

Berikut adalah tujuan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga telah ditetapkan:

- 1) TUJUAN 1 : Meningkatnya kualitas dan kuantitas pariwisata daerah yang dikenal tidak hanya di dalam daerah namun juga di kancah nasional bahkan internasional.
- 2) TUJUAN 2 : Terwujudnya Pemuda yang memiliki profesionalisme dan berprestasi yang dapat berperan aktif dalam pembangunan.
- 3) TUJUAN 3 : Berkembangnya Olahraga daerah yang memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap sehingga mampu bersaing di kancah nasional maupun internasional.

➤ SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran adalah merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun dan dijabarkan dalam lima periode secara tahunan melalui serangkaian kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu rencana kinerja tahunan. Sasaran yang ditetapkan harus terukur,

untuk itu sasaran harus dilengkapi dengan indikator kinerja sasaran dengan angka atau persentase yang terukur. Adapun sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan sebelum revisi dapat dilihat melalui gambar sebagai berikut:

Tabel 2.1
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA
1. Berkembangnya destinasi wisata daerah	Jumlah potensi wisata yang dikembangkan menjadi objek wisata
2. Optimalisasi promosi dan pemasaran bidang pariwisata daerah	Jumlah pengunjung wisatawan
3. Optimalisasi SDM dan profesionalisme bidang pariwisata	Jumlah lembaga/organisasi/pelaku pariwisata yang dibina
4. Meningkatkan partisipasi dan peran serta pemuda	Jumlah pelaksanaan kegiatan berbasis kepemudaan
5. Meningkatkan prestasi daerah dibidang olahraga	Jumlah pelaksanaan kegiatan keolahragaan
6. Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga	Jumlah lapangan/ GOR yang memenuhi standart nasional

Setelah revisi maka sasaran dan indikator kinerja dapat dilihat melalui gambar sebagai berikut:

Tabel 2.2
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA
1. Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Kab. Tanjung Jabung Barat	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan
2. Berkembangnya Destinasi Wisata Daerah	Persentase Peningkatan Destinasi Wisata
3. Meningkatkan Partisipasi dan Peran Serta Pemuda	Persentase Pemuda Wirausaha dan Pelopor Yang Mandiri
4. Meningkatkan Prestasi Daerah Bidang Olahraga	Prestasi Pekan Olahraga Pelajar / Taruna Daerah

2.2 RENCANA KINERJA

▪ TARGET CAPAIAN KINERJA

Target kinerja yang ingin dicapai oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan indikator dan target capaiannya sebelum revisi dapat dilihat secara rinci dalam tabel berikut:

Tabel 2.3
Target Capaian Kinerja (Sebelum Revisi)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	KET
1. Optimalisasi promosi dan pemasaran bidang pariwisata daerah	Jumlah pengunjung wisatawan	5000	Pengunjung
2. Berkembangnya destinasi wisata daerah	Jumlah potensi wisata yang dikembangkan menjadi objek wisata	3	Potensi wisata
3. Optimalisasi SDM dan profesionalisme bidang pariwisata	Jumlah lembaga/organisasi/pelaku pariwisata yang dibina	4	Lembaga/org anisasi/pokda rwis
4. Meningkatnya partisipasi dan peran serta pemuda	Jumlah pelaksanaan kegiatan berbasis kepemudaan	7	Kegiatan
5. Meningkatnya prestasi daerah dibidang olahraga	Jumlah pelaksanaan kegiatan keolahragaan	8	Kegiatan
6. Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga	Jumlah lapangan/GOR yang memenuhi standart nasional	2	Lapangan / GOR

Adapun target kinerja setelah revisi Indikator Kinerja Utama (IKU) pada bulan Mei tahun 2019 yang dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2.4
Target Capaian Kinerja (Sesudah Revisi)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	KETERANGAN
1. Meningkatnya Kunjungan	Persentase Peningkatan	5.000	Pengunjung

Wisatawan Kab. Tanjung Jabung Barat	Kunjungan Wisatawan		
2. Berkembangnya Destinasi Wisata Daerah	Persentase Peningkatan Destinasi Wisata	3	Potensi Wisata
3. Meningkatnya Partisipasi dan Peran Serta Pemuda	Persentase Pemuda Wirausaha dan Pelopor Yang Mandiri	13	Organisasi / Kelompok Pemuda
4. Meningkatnya Prestasi Daerah Bidang Olahraga	Prestasi Pekan Olahraga Pelajar / taruna Daerah	15	Medali

2.3 PENETAPAN KINERJA

Perjanjian kinerja adalah lembar / dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun – tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup hasil dari kegiatan sebelumnya sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Tujuan dari penyusunan kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur
2. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi
4. Sebagai dasar pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah
5. Sebagai dasar dalam menetapkan sasaran kinerja pegawai

Secara rinci Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari sasaran

strategis diatas beserta target dan program sebagai implementasinya sebelum revisi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.5
Target dan Program (Sebelum Revisi)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM
1. Berkembangnya destinasi wisata daerah	Jumlah potensi wisata yang dikembangkan menjadi objek wisata	3	Pengembangan Pemasaran Pariwisata
2. Optimalisasi promosi dan pemasaran bidang pariwisata daerah	Jumlah pengunjung wisatawan	5000	
3. Optimalisasi SDM dan profesionalisme bidang pariwisata	Jumlah lembaga/organisasi/ pelaku pariwisata yang dibina	4	Pengembangan Kemiteraan
4. Meningkatnya partisipasi dan peran serta pemuda	Jumlah pelaksanaan kegiatan berbasis kepemudaan	7	Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
5. Meningkatnya prestasi daerah dibidang olahraga	Jumlah pelaksanaan kegiatan keolahragaan	8	Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga
6. Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga	Jumlah lapangan/GOR yang memenuhi standart nasional	2	Peningkatan Sarana dan Prasarana

Dengan adanya revisi Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat maka sasaran strategis diatas beserta target dan program sebagai implementasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.6
Target dan Program (Setelah Revisi)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM
1. Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Kab. Tanjung Jabung Barat	Persentase Peningkatan Kunjungan	5.000	Pengembangan Pemasaran Pariwisata

2. Berkembangnya Destinasi Wisata Daerah	Wiasatawan		
	Persentase Peningkatan Destinasi Wisata	3	Pengembangan Destinasi Pariwisata
3. Meningkatnya Partisipasi dan Peran Serta Pemuda	Persentase Pemuda Wirausaha dan Pelopor Yang Mandiri	13	Peningkatan Peran serta Kepemudaan
	4. Meningkatnya Prestasi Daerah Bidang Olahraga	Prestasi Pekan Olahraga Pelajar / taruna Daerah	15

Program dan kegiatan pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat mencakup 2 (Dua) bidang yaitu Bidang Pariwisata dan Bidang Pemuda dan Olahraga, Program-program tersebut terdiri dari kegiatan-kegiatan yang merupakan sekumpulan tindakan yang dilakukan dalam upaya tercapainya tujuan yang sudah direncanakan dalam rencana strategis. Rincian program dan kegiatan pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga adalah sebagai berikut :

1) Program Pengembangan Pemasaran Wisata

Kegiatan yang mendukung program ini adalah Keg. Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan Luar Negeri, Keg. Promosi Pariwisata Bujang Gadis, Keg. Budaya Religi (Haul), Keg. Pengembangan Atraksi Wisata dan Keg. Pertunjukan dan Hiburan Umum

2) Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Kegiatan yang mendukung program ini adalah Keg. Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan, Keg. Pengembangan Wisata dalam Kab. Tanjung Jabung Barat dan Keg.dalam Kab. Tanjung Jabung Barat (DAK).

3) Program Pengembangan Kemitraan

Kegiatan yang mendukung program ini adalah Keg. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata.

4) Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan

Kegiatan yang mendukung program ini adalah Keg. Seleksi TC dan Pengiriman Paskibraka Ke Provinsi dan Tour, Keg. Pendidikan Tentang Wirausaha Produktif Pemuda, Keg. Pembinaan dan Pelatihan Kepemudaan dan Keg. Peringatan Hari Sumpah Pemuda.

5) Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga

Kegiatan yang mendukung program ini Keg. Peringatan HAORNAS, Keg. Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga/ Pekan Olahraga Kabupaten (PORKAB), Keg. Pelaksanaan Gubernur Cup, Keg. Mengikuti Kejuaraan Piala Menpora dan Keg. Pembinaan Olahraga Rekreasi.

6) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga

Kegiatan yang mendukung program ini adalah Keg. Pemeliharaan Rutin / Berkala Sarana dan Prasarana Olahraga, Keg. Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga dan Keg. Pengadaan Peralatan Olahraga.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada bagian ini akan diulas dan dianalisa hasil capaian kinerja atau lebih umum disebut Akuntabilitas Kinerja dalam format Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat. Penilaian LKj ini merupakan pengukuran rangkaian mekanisme fungsi perencanaan yang sudah berjalan dalam tahun bersangkutan, mulai dari Perencanaan Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) atau Renja, dan Penetapan Kinerja (PK) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga, dimana LKj merupakan laporan yang menampilkan data beserta analisisnya dari hasil pencapaian kinerja seluruh kegiatan yang telah diprogram dan direncanakan dalam kurun satu tahun. Oleh karena itu LKj menjadi suatu bentuk pertanggung-jawaban dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan, yang ditinjau dari hasil pelaksanaan program kegiatan yang berpedoman pada penetapan target Indikator Kinerja Sasaran, termasuk keterkaitan dengan penyerapan anggaran dan Impact atau dampak yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Faktor-faktor yang diukur adalah merupakan elemen dari setiap kegiatan yang dilaksanakan, yaitu target, realisasi, capaian dan keluaran. Perbandingan antar obyek pengukuran akan menghasilkan suatu nilai prosentase, dimana nilai tersebut akan digunakan sebagai tolok ukur tingkat keberhasilan kinerja suatu dinas. Nilai prosentase yang memiliki pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun menjadi indikator keberhasilan dari program kerja jangka menengah suatu SKPD.

Semua bentuk kegiatan harus mengacu pada Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga. Dari Visi dan Misi ini kemudian diterjemahkan ke dalam Tujuan dan Sasaran dinas. Karena berpedoman pada Visi Misi dinas, maka konsekuensi dari semua kegiatan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat harus mampu mendukung program pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Jambi. Seberapa besar kontribusi yang mampu diberikan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat kepada

kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari pengukuran kinerja yang kami laporkan dalam format LKj ini. Dalam LKj pengukuran dilakukan pada capaian terget atau realisasi dari Kinerja Sasaran.

Dalam memberikan penilaian tingkat capaian Kinerja setiap sasaran, Permendagri No. 86 Tahun 2017 memberikan acuan skala pengukuran dalam 5 (empat) katagori, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

NO.	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1	$91 \leq 100$	Sangat Tinggi
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 76$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah

Penilaian pencapaian kinerja pada laporan kinerja ini adalah dengan rumus pencapaian realisasi pelaksanaan indikator kinerja utama sasaran di bagi dengan target yang ingin dicapai sebelumnya pada indikator kinerja utama sasaran tersebut. Indikator kinerja yang menjadi acuan pada penilakai LKj Tahun 2019 pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Indikator Kinerja Utama

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN
1. Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Kab. Tanjung Jabung Barat	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	5.000	Orang
2. Berkembangnya Destinasi Wisata Daerah	Persentase Peningkatan Destinasi Wisata	3	objek

3. Meningkatkan Partisipasi dan Peran Serta Pemuda	Persentase Pemuda Wirausaha dan Pelopor Yang Mandiri	13	Kelompok / organisasi Pemuda
4. Meningkatkan Prestasi Daerah Bidang Olahraga	Prestasi Pekan Olahraga Pelajar / taruna Daerah	15	Medali

Pengukuran tingkat keberhasilan pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga adalah dengan rumusan perbandingan antara Target capaian indikator kinerja yang sebelumnya telah ditetapkan dengan realisasinya, berdasarkan hal tersebut. Hasil pengukuran yang disajikan dalam LKj ini meliputi hasil kinerja beserta evaluasi dari setiap Tujuan dan Sasaran Program Kerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2019. Selain mengulas hasil kegiatan ditahun 2019, dalam LKj ini juga disajikan data pengukuran tahun-tahun sebelumnya yang masuk dalam periode perencanaan pembangunan 5 tahunan. Data tersebut digunakan sebagai data pembanding dari hasil capaian target di tiap Indikator Kinerja yang diukur. Laporan disajikan dalam bentuk tabel dan ulasan/ narasi yang memberikan penjelasan terkait data yang disajikan. Uraian dijelaskan berdasarkan capaian indikator kinerja terhadap realisasi dari target yang telah ditetapkan, sehingga laporan yang disusun ini mampu mencerminkan secara menyeluruh kualitas dan dampak dari kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2019. Berikut capaian kinerja pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2019 :

❖ CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN 1

Gambar 3.1
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1

SASARAN 1	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
• Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Kab. Tanjung Jabung Barat	• Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	• 5.000	• 8.770	• 175,4

Indikator untuk Sasaran 1 adalah **Jumlah Pengunjung Wisatawan** yang dihitung dari selisih jumlah kunjungan wisatawan tahun ini dengan tahun lalu dibagi dengan jumlah kunjungan tahun lalu. Pada indikator ini dihitung dari jumlah pengunjung hotel. Adapun jumlah pengunjung hotel dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Rekapitulasi Pengunjung Hotel di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No.	Hotel	Jumlah Pengunjung				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Hotel Mulia	1043	540	-		
2	Hotel Nanber	648	348	-	451	465
3	Hotel Ar-riyath	956	1200	494	540	375
4	Hotel Cahaya	858	209	319	822	360
5	Hotel Sungai Batang Indah	632	308	-	794	815
6	Hotel Melati Jaya	659	92	-	2.758	2.134
7	Hotel Mutiara Indah	668	39	-		
8	Hotel Setia Jaya	664	42	-	1.191	
9	Hotel Hasrat	482	112	-		
10	Hotel Candi Agung	148	142	-	240	3
11	Hotel City	-	-	890	62	
12	Hotel Masa Kini	-	-	547	787	465
13	Tungkal Hotel	-	-	241	485	718
14	Hotel Syariah	-	-	8.804	7.764	872
15	Hotel Rivoli	-	-	852	594	2.463
TOTAL		6758	3032	12.147	16.834	8.770

Tabel 3.4
Daftar Nama-Nama Hotel di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No	Nama Hotel	Alamat	No Telephon	Ket
1	Hotel Mulia / Rivolly	Jl. Prof.Dr.SriSoedewi	0742-21190 / 22259	/

2	Hotel Nanber	Jl. Beringin No.39	0742-21087
3	Hotel Ar-riyath	Jl.Ki Hajar Dewantara No. 80	0742-20360
4	Hotel Cahaya	Jl. Pelabuhan No 76	0742-21331
5	Hotel Sungai Batang Indah	Jl. Kemakmuran Kuala Tungkal	0742-322019
6	Hotel Setia Jaya	Jl. Andalas Tungkal IV Kota	0742-21318
7	Hotel Candi Agung	Jl. Kalimantan	085267376399
8	Hotel City	Jl. Prof.Dr.SriSoedewi	-
9	Hotel Masa Kini	Jl. Ki Hajar Dewantara	081174466
10	Tungkal Hotel	Jl. Panglima Cama	082306010644
11	Hotel Syariah	Jl. Prof.Dr.SriSoedewi	083171616111

Dari penjelasan diatas capaian kinerja pada sasaran ini sebagai berikut :

1. Target dan realisasi tahun 2019

Target pengunjung tahun 2019 sebanyak 5.000 orang dengan realisasi sebanyak 8.770 orang, hal ini menunjukkan persentase target sebesar 175,4 % atau melebihi target sebanyak 3.770 orang.

Jika digabungkan dengan jumlah wisatawan yang berkunjung ke potensi wisata yang sudah dikembangkan seperti Anjungan Pengabuan / Water Front City (WFC), Pemandian Air Panas Pematang Buluh (Karindangan), Kawasan Pangkal Babu & Cagar Alam Hutan Bakau Pantai Timur / Ekowisata Mangrove maka jumlah pengunjung di tahun 2019 meningkat cukup tinggi. Berdasarkan catatan Disarpورا Kabupaten Tanjung Jabung Barat; kunjungan rata – rata ke kawasan Anjungan Pengabuan (WFC) dan Pemandian Air Panas Pematang Buluh (Karindangan) meningkat rata – rata lebih dari 1.000 orang setiap bulannya sedangkan , Kawasan Pangkal Babu & Cagar Alam Hutan Bakau Pantai Timur / Ekowisata Mangrove pada bulan Desember mencapai lebih dari 1.500 orang. Maka dengan adanya

pengembangan potensi wisata oleh Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dipastikan berdampak besar pada jumlah total kunjungan wisata, yang pada gilirannya berdampak kepada perekonomian masyarakat.

2. *Pertumbuhan realisasi kinerja dari tahun 2015 s.d 2019.*

Pertumbuhan pengunjung hotel berfluktuasi dari tahun ke tahun sebagai berikut :

- Tahun 2015 ke tahun 2016 pengunjung hotel mengalami penurunan sebanyak 3.726 orang atau 55,13%
- Tahun 2016 ke tahun 2017 pengunjung hotel mengalami peningkatan cukup tinggi dari tahun sebelumnya sebanyak 9.115 orang atau 300,63%
- Tahun 2017 ke tahun 2018 pengunjung hotel juga mengalami peningkatan sebanyak 4.687 orang atau 38,59%
- Tahun 2018 ke tahun 2019 pengunjung hotel mengalami penurunan cukup tinggi sebanyak 8.064 orang atau 47,90%

3. *Target yang dicapai dari tahun 2016 s.d 2019*

Target pertahun berdasarkan RENSTRA Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga 2016 -2021, maka capaian target indikator kinerja sasaran 1 sebagai berikut:

- Target tahun 2016 sebanyak 5.000 orang pengunjung hotel dan teralisasi sebanyak 3.032 orang, hal ini menunjukkan target hanya mencapai 60%.
- Target tahun 2017 sebanyak 3.150 orang pengunjung hotel dan teralisasi sebanyak 12.147 orang, hal ini menunjukkan target hanya mencapai 386%.
- Target tahun 2018 sebanyak 3.480 orang pengunjung hotel dan teralisasi sebanyak 16.834 orang, hal ini menunjukkan target hanya mencapai 484%.
- Target tahun 2019 sebanyak 5.000 orang pengunjung hotel dan teralisasi sebanyak 8.770 orang, hal ini menunjukkan target hanya mencapai 175%.

4. *Perbandingan dengan standar nasional*, kinerja pada indikator ini belum tercapai yakni mendatangkan wisatawan mancanegara. Ada beberapa alasan wisatawan mancanegara tertarik berkunjung ke Indonesia:

- Alam yang Indah dan spesifik
- Kehidupan budaya yang original
- Makanan Kekayaan tradisi
- Travel cost yang bersaing

Dari beberapa alasan diatas, dapat dipastikan Kab. Tanjab Barat telah memenuhi kriteria dimaksud. Sebagai tindak lanjut maka perlu dikolaborasikan hal tersebut menjadi daya tarik Kab. Tanjung Jabung Barat untuk dikunjungi.

5. Analisis capaian kinerja

Pada tahun 2016 Target pada indikator ini tidak tercapai 100% dikarenakan kurangnya event – event yang dilaksanakan tidak menargetkan wisata nusantara atau provinsi sedangkan untuk tahun berikutnya dapat tercapai hingga lebih dari 100%. Pada tahun 2019 pengunjung hotel menurun hingga 47,90%. Hal ini disebabkan oleh kontrak hotel Syariah dengan Pertamina tidak diperpanjang karenanya berdampak pada penurunan tingkat hunian hotel menjadi 8.770 orang pertahun. Jika dibandingkan dari tahun 2018 menurun sebanyak 8.064 orang pertahun dari 16.834 orang pertahun.

Mengantisipasi menurunnya tingkat hunian hotel maka perlu dikembangkan terobosan yang merupakan kolaborasi pengusaha hotel dan perusahaan – perusahaan ataupun instansi – instansi yang berada di Kab. Tanjung Jabung Barat untuk mengadakan event MICE (meeting, Incentive, Convention and Exhibition) yang didukung promosi serta layanan maksimal. Event – event pariwisata dan pengembangan potensi destinasi memerlukan dukungannya.

6. Tingkat keberhasilan atau kepuasan dalam kunjungan wisatawan, harus didukung oleh kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM). Terlebih wisatawan mancanegara yang berkunjung, pemandu wisata menguasai bahasa internasional. Promosi menggunakan media sosial ataupun cetak mampu menyuguhkan bahasa yang dipahami komunitas internasional.

7. Pencapaian kinerja pada indikator ini maka Disparporas didukung dengan 2 program 9 kegiatan. Dari 9 kegiatan tersebut secara fisik terlaksana 100% dan keuangan diatas 80%. kegiatan tersebut saling berkaitan dengan tujuan untuk mendatangkan wisatawan untuk berkunjung ke Kab. Tanjung Jabung Barat. Beberapa upaya yang dilakukan untuk memperkenalkan wisata yang ada di Kab. Tanjung Jabung barat baik mengemas kegiatan maupun meningkatkan objek wisata yang menarik didasarkan pada budaya kearifan lokal.

❖ CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN 2

Gambar 3.2
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2

SASARAN 2	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
• Berkembangnya destinasi wisata daerah	• Persentase peningkatan destinasi wisata	• 3	• 3	• 100

Indikator untuk Sasaran 2 adalah **Jumlah Potensi Wisata yang dikembangkan Menjadi Potensi Wisata** yang dihitung dari jumlah destinasi yang dikembangkan dibagi dengan jumlah destinasi yang ada. Pada indikator ini Pencapaian kinerja adalah mencapai angka 100 %. Karena objek wisata yang ditargetkan sebanyak 3 buah terealisasi sebanyak jumlah yang sama tahun 2019. Perhitungan kinerja potensi wisata yang dikembangkan menjadi Objek wisata adalah potensi yang dikelola oleh pemerintah. Pihak pengelola potensi-potensi wisata beraneka ragam, ada yang dikelola oleh perorangan, perusahaan, swasta dan pemerintah. Di tahun 2019 terdapat tiga potensi wisata yang telah dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kab. Tanjung Jabung Barat menjadi Objek Wisata, yaitu:

1. Jembatan Water front City di Kuala Tungkal Kec. Tungkal Ilir
2. Pemandian Air panas Pematang Buluh
3. Kawasan Pangkal Babu & Cagar Alam Hutan Bakau Pantai Timur

Untuk lebih jelasnya yang dilakukan di 3 potensi wisata tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut :

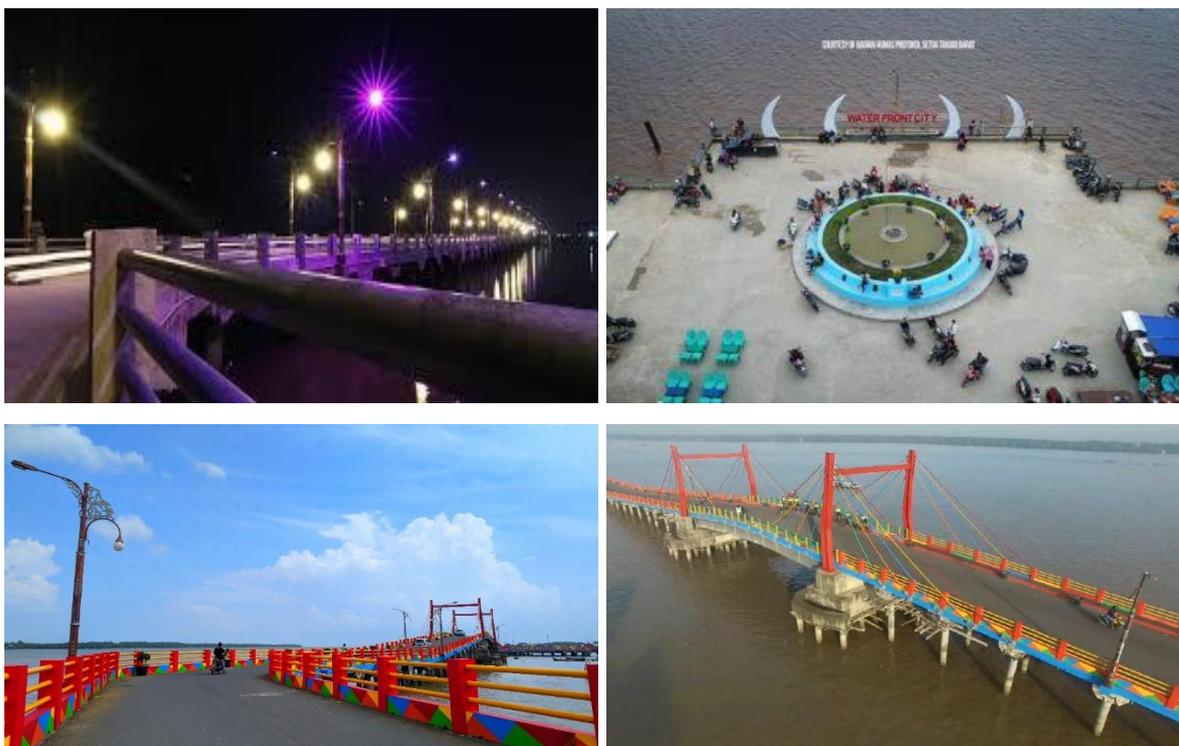
1. Jembatan Water Front City

Jembatan Water Front City dibangun pada tahun 2013, ide awal bangunan ini adalah sebagai pemecah ombak yang kemudian pemanfaatannya beralih sebagai tempat kunjungan wisata. Hal ini dibuktikan dengan ramainya pengunjung jembatan hanya untuk bersantai atau jalan jalan. Terutama pada sore dan malam hari. Oleh

karena itu pemkab menambah ornamen-ornamen sehingga membuat Water Front City (WFC) menjadi lebih menarik. Seperti dipasangnya lampu-lampu hias disepanjang jembatan, juga di bangunnya satu kawasan khusus dengan Lingkaran Air mancur dengan lokasi yang luas yang dimanfaatkan pedagang untuk membuka Kafe kafe sederhana untuk dijadikan wilayah Food Courtnya. Selain itu terdapat pula kawasan khusus yang cukup luas yang bisa dijadikan tempat atau ajang berekspresi warga. Seperti tempat berkumpulnya klub klub Skateboard, Klub pencinta reptil dan lain lain.

Pada tahun 2018 ornamen terbaru yang di bangun oleh Dinas Perumahan dan Pemukiman Kab.Tanjung Jabung Barat adalah papan Nama Permanen yang bertuliskan Water Front City.

Pada tahun 2019 melalui Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat telah dilakukan pengecatan sepanjang jembatan sehingga diharapkan jembatan ini dapat menjadi objek wisata yang maksimal dan diminati wisatawan.



(Sumber: PCT Asri Photography)

2. Jembatan Rawa Karindangan di Desa Pematang Buluh Kec. Betara

Jembatan Rawa Karindangan berada di RT. 12 Desa Pematang Buluh Kecamatan Betara dikembangkan menjadi wisata alam rawa. Untuk ke lokasi objek wisata ini dapat menggunakan mobilitas darat (mobil/ motor) melewati jalan lintas Jambi-Kuala Tungkal, diperkirakan memakan waktu \pm 30 menit dari Kota Kuala Tungkal. Objek wisata ini dibangun di atas tanah seluas 4 Ha menggunakan dana Desa yang akan dikelola oleh BUMDes. Jembatan ini yang dibangun sepanjang 280 Meter memiliki *spot-spot* foto berbentuk bintang dan love. Kedepannya akan terintegrasikan dengan warung terapung dan gazebo serta area pemancingan dan permainan bebek dayung. Sedangkan sungai dan rawa akan dipergunakan budi daya ikan air tawar seperti ikan toman dan ikan gabus.

Kawasan wisata ini cukup berkembang ditandainya jumlah pengunjung yang setiap harinya ada. Setiap pengunjung yang datang tanpa disadari telah mempromosikan dengan cara berselfi ria yang kemudian di masukkan ke media sosial. Untuk mempermudah pengunjung yang baru mengetahui lokasi tersebut maka pada tahun 2019 melalui Dinas pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah membuat Gapura Pintu Masuk Objek Wisata Pematang Buluh.



3. Kawasan Pangkal Babu & Cagar Alam Hutan Bakau Pantai Timur

Kawasan ini disebut sebagai Ekowisata Mangrove sekitar 200 Hektare yang berada di Pangkal Babu. Panorama yang eksotis karena berhadapan langsung dengan laut cina selatan, jarak tempuh dari pusat kota ke pangkal babu lebih kurang 40 menit dengan menggunakan perahu motor. Sekilas memang mangrove tidak menarik untuk dipandang selain berlumpur dan berawa – rawa namun jika dikelola dengan baik sebagai ekowisata, laboratorium alam tentunya akan tetap menjaga ekosistem habitat satwa liar seperti burung, hewan reptil dan tentunya ikan serta udang.

Jenis tumbuhan yang menyusun hutan mangrove pangkal babu yaitu api – api (*avicennia sp*), Bakau (*rhiizophara sp*), Pidada (*sonneratia sp*), Tanjung (*bruguiera sp*), Mentigi (*ceriops sp*), Teruntum (*lumnitreza sp*), Buta – buta (*excoecaria sp*), Nyirih (*xylocarpus sp*), Perpat kecil (*aegiceros*), Perpat (*scypyphora sp*), dan Nipah (*nypa sp*) dan lain – lain.

Sebagai daerah pesisir pantai Kab. Tanjung Jabung Barat berpeluang mengembangkan wisata bahari, dengan keindahan laut dan pesisir pantai. Di tumbuh pohon mangrove untuk menjaga abrasi pantai. Event wisatapun digelar oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat pada bulan Agustus yakni Lomba Pompong Hias.

Ekowisata mangrove pangkal babu menjadi salah satu objek wisata yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah. Untuk menelusuri hutan mangrove maka jembatan gantung, boardwalk, menara pandang dan gazebo. Selain itu juga dibangun mushollah untuk ibadah, sebab menikmati hutan mangrove bisa saja seharian penuh maka juga disiapkan toilet umum. Para pengunjung tidak perlu khawatir untuk menuju area ini karena sudah disiapkan penunjuk arah. Sesampainya disana akan di temui gapura pintu masuk objek wisata.

Ekowisata mangrove ini telah diresmikan oleh Bapak Bupati Tanjung Jabung Barat pada tanggal 31 Desember 2019. Beberapa hari sebelum pembukaan pengunjung sudah berduyun duyun untuk berwisata ke Ekowisata Mangrove. Jadi cukup tinggi apresiasi masyarakat terhadap pemerintah yang mengembangkan kawasan tersebut.



Berdasarkan data yang berhasil dihimpun Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat juga berdasarkan dokumen RIPPARKAB Tanjung Jabung Barat, potensi wisata yang tersebar di seluruh kecamatan se-Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.5

Daftar Potensi Wisata Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Kecamatan	Jumlah Potensi	Penanganan / Pengelolaan		Pengelolaan
		Sudah	Belum	
Tungkal Ulu	1. Air terjun pehlang		√	Terbengkalai, Tidak ditemukan informasi pengelolaan
	2. Danau Jabung	√		Dinas Perikanan & Kelautan
	3. Makam Rajo (makam panjang sembilan)		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
	4. Kolam Renang & Taman Bermain Sukowati	√		Dikelola secara pribadi
Merlung	1. Wisata Taman Riak Runai Green	√		Dikelola secara pribadi
	2. Danau Payo Lebar		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
Batang Asam	1. Taman Bukit 30	√		Mengurus SIMAKSI ke balai TNBT di Rengat, Prov. Riau
	2. Air Terjun Ratu Calista	√		Dikelola secara pribadi
	3. Bendungan Suban	√		Dikelola Oleh Dinas PU Provinsi
Tebing Tinggi	1. Wisata Taman Outbond		√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
	2. Kolam Renang Alam Asri Purwodadi	√		Dikelola secara pribadi
	3. Taman Pelatihan Gajah	√		Dikelola PT Wira Karya

			Sakti
	4. Agroewisata	√	Dikelola Kelompok Tani Mekar Jaya
Renah Mendaluh	1. Air Terjun Bukit Kautsar	√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
	2. Air Terjun Danau Alo	√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
	3. Danau Biru	√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
	4. Air Terjun Tembulun 12	√	Tidak Accessible
	5. Air Terjun Lamparin	√	Tidak Accessible
	6. Pusat Adaptasi Orang Utan	√	Dikelola oleh LSM FZS bersama dengan KHS, izin dari kantor pusat kota jambi
Muara Papalik	1. Makam Moyang Lubuk Petai	√	Belum dikelola untuk kegiatan wisata
	2. Jembatan Gantung Desa Rantau Badak	√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan, belum untuk kegiatan wisata
Senyerang	1. Makam Keramat Idar (Darlan bin Ali)	√	Belum dikelola untuk kegiatan wisata
	1. Wisata Agro	√	Belum dikelola untuk kegiatan wisata
Tungkal Ilir	1. Water Front City	√	Disparpora
	2. Ancol Beach	√	Disparpora
	3. Kuliner Pujasera	√	Disperidag
	4. Kawasan Pangkal Babu & Cagar Alam Hutan Bakau Pantai Timur	√	Disparpora
	5. Warung Kopi Mail	√	Dikelola secara pribadi
	6. Klenteng jwan Kong Gio dan Leng Sam kming	√	Dikelola secara pribadi
	7. Vihara Budhayana	√	Dikelola Oleh Yayasan
	8. Kampung Nelayan	√	Dikelola Oleh Pemerintah Desa
	9. Pasar Barang Bekas	√	Belum dikelola untuk kegiatan wisata
Seberang Kota	1. Makam Keramat Desa Muara Seberang	√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan
	2. Makam Keramat Desa Parit Tengah	√	Dikelola Oleh Pemerintah Desa
Betara	1. Pemandian Air Panas Pematang Buluh	√	Dikelola Oleh Pemerintah Desa
	2. Taman Muntialo	√	Dikelola secara pribadi
Kuala Betara	1. Wisata Pantai Kuala Betara	√	Tidak ditemukan informasi pengelolaan

Sumber: RIPPARKAB Tanjung Jabung Barat

Data jumlah objek wisata sebagaimana pada tabel diatas mencakup semua potensi wisata yang dikelola tidak hanya oleh pemda. Seperti yang terlihat pada Tabel 3.5 diatas.

Dari penjelasan diatas capaian kinerja pada sasaran ini sebagai berikut :

1. Target dan realisasi tahun 2019

Pada tahun 2019 terdapat 26 potensi yang telah atau sedang dikelola dari 37 potensi yang ada. Pengelolaan baik oleh pemda, Masyarakat swasta dll.

2. Perkembangan dari tahun ke tahun

Untuk 2018 terdata jumlah potensi yang ada adalah sebanyak 37 dengan 21 potensi yang terkelola. Sedangkan status potensi wisata yang dikelola oleh pemerintah ditahun 2016, masih dengan angka yang sama dengan tahun 2018, yaitu sebanyak 2 buah potensi sebagaimana telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya yaitu Taman Rekreasi Ancol Beach dan Jembatan Water Front City. Dengan begitu berarti terjadi peningkatan keseluruhan jumlah potensi wisata yang teridentifikasi. Namun yang sudah dikelola oleh pemerintah masih pada angka yang sama. Berikut adalah daftar potensi wisata yang sudah dikelola sebagaimana tabel di atas :

1. Danau Jabung di Tungkal Ulu
2. Kolam Renang dan Taman Bermain Sukowati di Kec. Tungkal Ulu
3. Wisata Taman Riak Runai Green di Kec. Merlung
4. Jembatan Gantung Desa Lubuk Terap Kec. Merlung
5. Taman Bukit Tiga Puluh di Kec. Batang Asam
6. Air Terjun Ratu Calista di Kec. Batang Asam
7. Bendungan Suban di Kec. Batang Asam
8. Agrowisata Umo Cinto Kec. Batang Asam
9. Kolam Renang Alam Asri di Purwodadi Kec. Tebing Tinggi
10. Taman Pelatihan Gajah di Kec. Tebing Tinggi
11. Agro Wisata di Kec. Tebing Tinggi
12. Pusat Adaptasi Orang Utan di Kec. Renah Mendaluh
13. Wisata Lubuk Larangan Di Kec. Renah Mendaluh
14. Water Front City (Anjungan Pengabuan) di Kec. Tungkal Ilir
15. Ancol Beach di Kec. Tungkal Ilir
16. Kuliner Pujasera di Kec. Tungkal Ilir
17. Warung Kopi Mael di Kec. Tungkal Ilir

18. Klenteng Juan Kong Giodan Leng Sam Kming di Kec. Tungal Ilir
19. Vihara Budayana di Kec. Tungal Ilir
20. Kampung Nelayan di Kec. Tungal Ilir
21. Pasar Barang Bekas (PJ) di Kec. Tungal Ilir
22. Makam Keramat Desa Parit tengah Kec. Seberang Kota
23. Pemandian Air Panas Pematang Buluh Kec. Batara
24. Taman Rajo Muntialo di Kec. Betara
25. Taman Rekreasi Karindangan Desa Pematang Buluh Kec. Betara
26. Kawasan Pangkal Babu & Cagar Alam Hutan Bakau Pantai Timur

3. Target yang dicapai dari tahun 2016 s.d 2019

Jika dilihat dari RENSTRA Untuk pencapaian target pertahunnya, pada indikator ini tahun 2016 sebanyak 1 potensi wisata yang dikembangkan dari target 2 potensi wisata dan pada tahun 2017 dan 2018 tidak ada target capaian, kemudian pada tahun 2019 target sebanyak 3 potensi, namun hanya 1 potensi yang baru dikembangkan sedangkan 2 potensi adalah penambahan sarana prasarana destinasi pariwisata .

4. Perbandingan dengan standar nasional, menurut Dr. MARI ELKA PANGESTU (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, bahwa pengembangan pariwisata nasional lebih difokuskan pada bidang wisata minat khusus, ekologi, friendly yang mengaju pada pelayanan pariwisata baik menyangkut kemudahan akses, kenyamanan dan keamanan dan keselamatan berpariwisata. Minat Khusus diantaranya wisata bahari dan wisata kesehatan. Jika kita lihat wisata yang dikembangkan di Kab. Tanjung Jabung Barat pada tahun 2019 adalah wisata bahari : Ekowisata Pangkal Babu.

5. Analisis capaian kinerja

Adapun hambatan pada indikator ini adalah status kepemilikan lahan. Dalam pengembangan destinasi wisata sangat dibutuhkan dana dari pusat / DAK, untuk mendapatkan dana tersebut ada beberapa kriteria harus dipenuhi yakni status kepemilikan tanah.

Terkait dengan status kepemilikan dan rencana pengembangan maka diperlukan validasi lahan dan kesepakatan dengan pemilik.

6. *Efisiensi SDM*, daya dukung pengembangan destinasi yang berstandar Nasional tidak lepas dari dukungan pelayanan jasa pariwisata Insitu (dukungan kompetisis SDM) dan Infrastruktur Exsitu. Dalam kaitan itu ditahun 2019 telah dilaksanakan 2 (dua) kali pelatihan pokdarwis yakni dengan kelompok Agro Wisata Mekar Jaya , kegiatan SDM Kepariwisataaan yang di dukung oleh petrocina.
7. *Upaya pencapaian kinerja* pada indikator ini maka Disarpورا didukung dengan 2 program 9 kegiatan. Dari 9 kegiatan tersebut secara fisik terlaksana 100% dan realisasi keuangan diatas 80%. kegiatan tersebut saling berkaitan dengan tujuan untuk mengembangkan destinasi. Dampak pengembangan ini akan berkontribusi langsung pada perekonomian lokal. Susuai dengan maksud Dr. MARI ELKA PANGESTU (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, bahwa pengembangan pariwisata nasional lebih difokuskan pada bidang wisata minat khusus; salah satunya wisata bahari. Pemerintah Kab. Tanjung Jabung Barat telah mengembangkan wisata Mangrove tematik yang berlandaskan potensi Bahari.

Dalam pencapaian 2 indikator tersebut maka didukung dengan 3 program dan 9 kegiatan pendukung pengembangan kepariwisataaan Kab. Tanjab Barat. Adapun kegiatan Kepariwisataaan Tahun 2019 sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Pemasaran Kepariwisataaan

- 1) *Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan di Luar Daerah*

Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat melalui Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat selalu berusaha mempromosikan daerah khususnya dibidang pariwisata. Sehubungan dengan pengembangan potensi wisata yang baru yakni Ekowisata Mangrove maka diberbagai event selalu dipromosikan. Adapun event yang diikuti diantaranya:

- Mengikuti pameran dalam rangka THE 6TH BATAM INFACT pada tanggal 28 Nopember s.d 01 Desember 2019. Tema yang diangkat pada pameran ini adalah tentang kepariwisataaan Kab.Tanjung Jabung Barat

diantaranya Kawasan Ekowisata Mangrove, Jembatan Karindangan, WFC dan potensi – potensi lainnya.

- Mengikuti pameran dalam rangka BALI ITT EXPO Ke 7 pada tanggal 5 s.d 8 Desember 2019. Pada kesempatan ini tema yang diangkat adalah tentang kepariwisataan dan kelompok pemusa wirausaha yang produktif. Untuk objek wisata yang dipromosikan adalah Kawasan Ekowisata Mangrove, Jembatan Karindangan, WFC dan potensi – potensi lainnya dan kelompok pemuda wirausaha produktif adalah KOKBAR jenis usaha The Kulit Kopi. Pada kegiatan ini salah satu dari kelompok tersebut membuat demo pembuatan kopi yang biasa dinikmati para pengunjung.



- Mengikuti HUT Kab. Tanjung Jabung Barat ke -54 dan HUT RI ke – 74 pada tanggal 01 s.d 05 Agustus 2019 yang mengangkat tema kepariwisataan.



- Mengikuti pameran dalam rangka Festival Batanghari pada tanggal 20 s.d 24 September 2019 yang mengangkat tema kepariwisataan.

- Mengikuti Pameran dalam rangka HUT Provinsi Jambi pada tanggal 6 Januari 2019 yang mengangkat kepariwisataan produk unggulan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

2) Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata Pemilihan Bujang Gadis

Pemilihan Bujang Gadis diharapkan dapat menjadi media bagi generasi muda untuk menggali, mengembangkan dan mempromosikan potensi – potensi pariwisata khususnya Kab. Tanjung Jabung Barat dan umumnya Provinsi Jambo. Tujuan kegiatan ini sebagai wadah bagi para generasi muda untuk turut serta dalam berpartisipasi sebagai Duta Wisata baik didalam maupun luar daerah, menggali dan melestarikan keanekaragam seni dan budaya hingga mendukung penyelenggaraan sector pariwisata daerah dalam kegiatan peningkatan perekonomian dengan mempromosikan pariwisata.

Untuk tahun 2019 Pemerintah Kab.Tanjung Jabung Barat mengutus 3 orang ke tingkat Provinsi Jambi yaitu :

- RAMADHANI PUTRI HAIMDA (Gadis 2018)
- AN HARNUR (Bujang 2018)
- AZLIN RAHYBACH JULIA HAMSITH (Purna Paskibraka)
- WA ODE ANGGRAINI (Gadis 2017)

Dari 3 orang yang mewakili Kab. Tanjung Jabung Barat hanya 1 (satu) orang yang lolos ke final adalah RAMADHANI PUTRI HAIMDA.





(Dokumentasi Pemilihan Bujang Gadis Kabupaten Jambi Tahun 2019)

3) Kegiatan Budaya Religi (Haul)

Wisata religi merupakan salah satu fenomena yang saat ini mulai masyarakat, hal ini dibuktikannya banyak aktifitas atau kegiatan yang dikaitkan dengan wisata religi. Wisata religi ini merupakan event tahunan.

Saat ini wisata religi sangat diminati oleh banyak wisatawan. Hal ini dapat diamati dengan pelaksanaan kegiatan haul yang diadakan mendapat apresiasi dari masyarakat yang cukup tinggi, diantaranya :

- Haulan di Al Baqiatu Shalihah di Kec. Tungkal Ilir pada tanggal 08 desember 2019





- Haulan di Majelis Taklim Al – Hidayah Cabang 1 (Ponpes Sa'adatul Abadiyah) Kec. Tungkal Ilir pada tanggal 15 Desember 2019



(Dokumentasi Pelaksanaan Haul di Ponpes Sa'adatul Abadiyah)

- Haulan di Majelis Taklim Al – Hidayah Cab. XI Kec. Pengabuan pada tanggal 19 Desember 2019



(Dokumentasi Pelaksanaan Haul Majelis Taklim Al – Hidayah Cab. XI Desa Sungai Raya)

- Haulan di Majelis Taklim Al – Hidayah Cab. VII Kec. Pengabuan pada tanggal 22 Desember 2019





(Dokumentasi Pelaksanaan Haul Majlis Taklim Al – Hidayah Cab. VII Kel. Teluk Nilau)

4) Kegiatan Pengembangan Atraksi Wisata

Atraksi wisata adalah satu hasil karya manusia yang dipersembahkan sebagai bagian untuk menarik minat para wisatawan dan memiliki tujuan demi memberikan kesan kesenangan karena masi berisi hiburan. Dengan adanya atraksi wisata ini diharapkan dapat menarik minat para wisatawan untuk berkunjung ke Kab. Tanjung Jabung Barat dan adanya partisipasi dari berbagai daerah untuk berperan serta pada kegiatan tersebut. Adapun kegiatan tersebut adalah Kegiatan Festival Lagu Melayu.



5) Kegiatan Pertunjukan dan Hiburan Umum

Kegiatan yang dilaksanakan adalah Festival Pengabuan yakni :

- Pagelaran seni suku – suku bertujuan untuk menjaga warisan budaya local, memberi wadah pembelajaran kepada generasi muda sebagai bekal menuju kehidupan masa depan yang berlandaskan budaya melayu serta terobosan untuk menjadikan festival pengabuan ini menjadi inovasi “Ikonized Festival” di Provinsi Jambi di masa datang sesuai dengan keunggulan geografi.



- Hiburan umum ini dilaksanakan bertujuan untuk memeriahkan HUT Kab. Tanjung Jabung Barat ke – 54 dan HUT RI ke – 74 tahun 2019. Selain tujuan dapat menambahkan kecintaan kita kepada negeri, hal ini juga dapat berdampak pada kunjungan wisatawan.



2. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

1) Kegiatan Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan

Ada 5 kegiatan atau event yang diselenggarakan yakni:

- Mengangkat dan melestarikan jenis dan paket wisata unggulan dan nilai seni budaya adalah salah satu event pengembangan daya tarik wisata nasional yang dimiliki Kab. Tanjung Jabung Barat yakni Festival arak arakan sahur.
- Pengembangan daya tarik wisata yang berasal dari kultur masyarakat Kab. Tanjung Jabung Barat yang religious yang dimiliki dan dikembangkan menjadi objek wisata Kab. Tanjung Jabung Barat yakni Festival Takbiran Idul Adha dan Festival Idul Firi.
- Untuk mengembang wisata pesisir pantai (wisata bahari) maka diadakan Festival Pompong Hias.

- Festival beduk dilaksanakan untuk menggali kreativitas anak – anak muda agar terarah dan berperan serta dalam pengembangan pariwisata.



(Dokumentasi Pelaksanaan Event Festival Arakan Sahur 1440 H)



(Dokumentasi Pelaksanaan Event Festival Takbiran Idul Adha 1440 H)



(Dokumentasi Pelaksanaan Event Festival Takbiran Idul Fitri 1440 H)



(Dokumentasi Pelaksanaan Event Lomba Pompong Hias)



(Dokumentasi Pelaksanaan Event Lomba Bonsai)



(Dokumentasi Pelaksanaan Event Lomba Tabuh Beduk)

2) Kegiatan Pengembangan Potensi dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Kegiatan ini untuk pembangunan pada pengembangan potensi wisata yakni :

- Pengecatan Water Front City



(Dokumentasi WFC sebelum pengecatan)



(Dokumentasi WFC setelah pengecatan)

- Pembuatan Gapura Identitas Objek Wisata Pematang Buluh



- Ekowisata Mangrove



3) Kegiatan Pengembangan Potensi Wisata dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat (DAK)

Pembangunan Ekowisata Mangrove yang mendapat alokasi Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Kementerian Pariwisata RI.





3. Program Pengembangan Kemitraan

- Kegiatan Pengembangan SDM dan Profesionalisme Bidang Pariwisata

Pada tahun 2019 kegiatan ini berupa sosialisasi tentang “*Peningkatan Pengetahuan Tentang Destinasi Kepariwisataaan*”. Para peserta cukup antusias mengikuti sosialisasi tersebut, karena materi cukup menarik tentang kepariwisataan. Mengingat potensi wisata yang dikembangkan berdampak kepada masyarakat setempat, sehingga para peserta yang mewakili dari kelompoknya berharap dapat berperan serta. Adapun peserta yang mengikuti dari organisasi dan pemuda-pemudi.



(Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Sosialisai Peningkatan SDM Kepariwisataan)

❖ CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN 3

Gambar 3.3
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 3

SASARAN 3	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan partisipasi dan peran serta pemuda 	<ul style="list-style-type: none"> Persentase pemuda wirausaha dan pelopor yang mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> 25% 	<ul style="list-style-type: none"> 51,28% 	<ul style="list-style-type: none"> 205,12%

Indikator untuk Sasaran 3 adalah **Persentase Pemuda Wirausaha dan Pelopor yang Mandiri** yang dihitung dari jumlah wirausaha dan pelopor yang mandiri dibagi seluruh jumlah wirausaha dan pemuda pelopor yang ada.

Pada indikator ini Pencapaian kinerja adalah mencapai angka 205,12% dihitung dari kegiatan Pembinaan Pemuda Pelopor dan Kegiatan Training Wirausaha Produktif Pemuda yang mandiri sebesar 51,28% dari persentase target sebesar 25% maka target terealisasi.

Adapun hasil dari pemilihan pemuda Pelopor adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Nama- Nama Pemuda Pelopor Berdasarkan Peringkat

No	Nama	Utusan	Nilai	Peringkat	Ket
1	M. SURYADI PUTRA	Kec. Tungkal Ilir	404	1	Lingkungan Hidup
2	ADITIAWAN FIRMANSYAH	Kec. Tungkal Ilir	396,5	2	Pendidikan
3	BAMBANG NOPRIANSYAH	Kec. Kuala Betara	391,75	3	Pendidikan
4	HELVI NADIA. S	Kec. Tungkal Ilir	382	4	Sosial
5	DIDI ASPANDI	Kec. Tungkal Ilir	368,25	5	Sosial
6	SULAIMAN	Kec. Betara	366	6	Pendidikan
7	AGUNG PRATAMA	Kec. Tungkal Ilir	365,8	7	Pendidikan
8	SIGIT SANTOSO	Kec. Merlung	358	8	Seni Budaya
9	ZUL EFENDI	Kec. Bram Itam	356,25	9	Lingkungan Hidup
10	NURHUDA SEPRIANI	Kec. Tungkal Ilir	340,25	10	Lingkungan Hidup
11	ADITYA PRAYOGA	Kec. Tungkal Ilir	337,5	11	Lingkungan Hidup
12	AKBAR	Kec. Tungkal Ilir	334,25	12	Pariwisata

Peserta yang mengikuti kegiatan 26 orang tersebut diberi pelatihan dan seleksi untuk menjadi kelompok Pemuda wirausaha dan pelopor yang mandiri dengan hasil 8 kelompok sebagai berikut :

1. Kec.Tungkal Ilir nama kelompok usaha PT. PANTER Jenis Usaha Petukangan Kayu

2. Kec.Batang Asam nama kelompok usaha AKS Jaya Jenis Usaha Teknak Ayam
3. Kec.Tungkal Ulu nama kelompok usaha USAHA BERSAMA jenis usaha Cucian Mobil / motor
4. Kec.Betara nama kelompok usaha KOK BAR jenis usaha The Kulit Kopi
5. Kec.Pengabuan nama kelompok usaha USAHA BERKAH jenis usaha Bengkel Motor
6. Kec.Kuala Betara nama kelompok usaha LARIS MANIS jenis usaha Bengkel Las.
7. Kec.Bram Itam nama kelompok usaha MUDA JAYA jenis usaha Multi Media kreatif
8. Kec.Tungkal Ilir nama kelompok usaha GENPI VIDIO SHOOTING jenis usaha videoshooting

Dari kegiatan di atas diharapkan berkembangnya pemuda pelopor dan pemuda wirausaha yang mandiri dapat berkembang untuk memperbaiki perekonomian di lokasi / lokus masing – masing pemuda tersebut.

Dari penjelasan diatas capaian kinerja pada sasaran ini sebagai berikut :

1. Target indikator yang maksimal pada 2 kegiatan : kegiatan Pembinaan Pemuda Pelopor dan Kegiatan Training Wirausaha Produktif Pemuda, pada tahun 2019 peserta pemuda pelopor ditargetkan sebanyak 13 orang namun yang memenuhi standar hanya 12 orang; sedangkan Pemuda wirausaha mandiri dari target 26 orang hanya 8 orang yang memenuhi kriteria. Jika dihitung dari target 39 kelompok/ orang yang terealisasi adalah sebanyak 20 orang / kelompok atau sebesar 51,28%.
2. Jika dibandingkan capaian indikator ini dengan tahun 2017 dan 2018 kegiatan pemuda pelopor dapat terealisasi sesuai target kegiatan, namun kegiatan Training Wirausaha Pemuda Produktif tidak terlaksana tercapai karena kegiatan tersebut berada, sehingga tidak cukup waktu untuk pelaksanaan. Namun tahun 2019 kedua kegiatan tersebut terlaksana walaupun realisasinya tidak mencapai 100%.
3. Jika berdasarkan RENSTRA kegiatan Pembinaan Pemuda Pelopor dan Kegiatan Training Wirausaha Pemuda Produktif. Untuk kegiatan Pembinaan Pemuda Pelopor tahun 2017 dan 2018 ditargetkan sebanyak 7 orang dan dapat teralisasi

100%. Tahun 2019 ditargetkan sebanyak 13 orang dan teralisasi sebanyak 12 orang / 92,30%.

Adapun Kegiatan Training Wirausaha Pemuda Produktif pada tahun 2017 dan 2018 dari tidak terlaksana kegiatan dan di tahun 2019 terealisasi sebanyak 8 kelompok dari target sebanyak 13 kelompok.

4. Pemuda Wirausaha Produktif mempunyai kriteria ;
 - Berusia 16 Tahun s.d 30 tahun
 - Memiliki usaha yang telah berjalan minimal 2 tahun
 - Memenuhi kriteria usaha mikro atau usaha kecil
 - Usaha yang dijalankan tidak melanggar hukum
5. Pada tahun 2019 Kegiatan Training Wirausaha Produktif Pemuda dan Pembinaan Pemuda Pelopor dapat terlaksana karena hal ini disiplin dalam pelaksanaan kegiatan terutama jadwal yang dilakukan serta berdasarkan evaluasi tahun sebelumnya. Hal ini perlu didukung oleh waktu yang optimal, efektif serta dukungan finansial.
6. Impact dari kegiatan Training Wirausaha Produktif Pemuda dan Pembinaan Pemuda Pelopor yang mandiri adalah SDM yang efektif dan inovatif. Dengan adanya Wirausaha Pemuda Produktif dan Pemuda Pelopor yang mandiri merupakan salah satu upaya untuk mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan. Diharapkan kegiatan tersebut dapat berimbas dalam membantu memenuhi kebutuhan masyarakat. Disisi lain impact kegiatan ini menumbuhkan jiwa wirausaha sehingga menjadi pemuda pelopor yang mandiri guna mendukung ekonomi keluarga. Dengan adanya kegiatan ini maka kepeloporan SDM tersebut diharapkan akan yang mampu merubah mindset para pemuda sekitarnya melatih mental dan memacu potensi diri sendiri, sehingga meningkatnya minat pemuda untuk berwirausaha. Terkait dengan evaluasi kompetensi dibidang kewirausahaan & pemuda pelopor dalam format pelopor bagi kewirausahaan yang mandiri menunjukkan kecenderungan semakin baik dari tahun ke tahun untuk itu perlu dipertimbangkan dan ditumbuhkan ide – ide untuk berinovasi pada bidang keahlian yang sejalan dengan permintaan pasar.
7. **Pencapaian kinerja** pada indikator ini didukung oleh dengan 1 program

dengan 4 kegiatan. Dari 3 kegiatan pada program ini secara fisik capaian di atas 90% dan keuangan diatas 80%, kecuali pada kegiatan Kegiatan Traning Wirausaha Produktif Pemuda hanya 69,23%.

❖ CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN 4

Gambar 3.4
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 4

SASARAN 4	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya prestasi daerah di bidang olahraga 	<ul style="list-style-type: none"> Prestasi Peka Olahraga / Taruna Daerah 	<ul style="list-style-type: none"> 15 	<ul style="list-style-type: none"> 1 	<ul style="list-style-type: none"> 6,66

Indikator untuk Sasaran 4 adalah **Jumlah medali yang diperoleh dari pelajar/ taruna**. Pada indikator ini Pencapaian kinerja hanya mencapai 6,66 %. Dari target yang diharapkan sebanyak 15 medali dan yang teralisasi 1 medali.

Dari penjelasan diatas capaian kinerja pada sasaran ini sebagai berikut :

- Perbandingan antara target dengan realisasi, jumlah medali yang di targetkan dengan rincian; 8 medali dari kegiatan Pengembangan Olahraga Penyandang cacat / difable, 6 dari Kegiatan POPDA dan 1 dari Kegiatan Gubernur CUP. Adapun realisasi dicapai ditahun 2019 menunjukkan target yang tidak tercapai, meskipun dalam kaitan dengan anggaran yang tersedia, hasil tersebut sudah optimal merujuk pada dukungan terhadap kegiatan. Pada tahun 2019 kegiatan POPDA dan Difable tidak dilaksanakan, hanya Gubernur CUP yang ada kegiatannya. Pada dasarnya untuk tahun ini sasaran ini tercapai bila dibandingkan dengan ketersediaan dana pada kegiatan yang ada pada tahun ini.
- Kegiatan tahun 2017 sama dengan tahun 2019 dari 3 kegiatan tersebut yang

menjadi sasaran hanya 1 (satu) kegiatan sedangkan tahun 2018 terlaksana ketiga kegiatan tersebut yakni kegiatan difable, kegiatan POPDA dan kegiatan Gubernur CUP. Untuk kegiatan POPDA dilaksanakan setiap 2 tahun sekali dan kegiatan Difable tidak teranggarkan pada tahun 2019.

3. Jika dilihat dari RENSTRA maka capaian pada tahun 2017 adalah 100% yaitu 1 medali dari Gubernur CUP sedangkan untuk kegiatan POPDA dan kegiatan Difable tidak teranggarkan sehingga tidak ada capaian. Untuk tahun 2018 capaian sebesar 95,83% yakni kegiatan Difabel terealisasi sebanyak 14 medali dari target 15 medali atau 93,33%, kegiatan POPDA teralisasi sebanyak 8 medali dari 8 medali atau 100% dan kegiatan Menpora terealisasi sebanyak 1 medali dari target 1 medali, jadi jika ditotalkan targrt tercapai sebesar 95,83%.
4. Standar atau parameter untuk mengaju pada tingkat nasional :
 - Sistem pembinaan
Sistem pembinaan atlit usia dini perlu dikembangkan mengingat usia praprestasi perlukan latihan yang tidak hanya fisik, emosional, mental dan komitmen.
 - Komitmen dalam mendukung program pembinaan prestasi usia dini
Komitmen keseriusan Pemerintah Daerah Kabupaten melaksanakan event olahraga praprestasi yang merupakan parameter.
 - Kompetisi yang teratur
Tersedianya kompetisi yang teratur dengan frekuensi yang memadai.
5. Untuk indikator kegiatan yang dilaksanakan 2 tahun sekali sehingga target kegiatan pertahun tercapai berdasarkan pelaksanaan yang merujuk pada kegiatan di Provinsi. Jadi target capaian setiap tahunnya akan tergantung keputusan pelaksanaan di tingkat Provinsi.
6. Terkait dengan bibit atlit usia muda, maka pembinaan harus dilakukan pendampingan oleh SDM pelatih yang memiliki sertifikat tertinggi (nasional).
7. Untuk pencapaian kinerja pada indikator ini maka didukung dengan 1 program 5 kegiatan. Kegiatan tersebut secara fisik terlaksana di atas 90% dan keuangan diatas 80%, kecuali pada kegiatan Mengikuti Piala Menpora dibawah 80%.

Dalam pencapaian 2 indikator yakni : **Persentase Pemuda Wirausaha dan Pelopor yang Mandiri dan Jumlah medali yang diperoleh dari pelajar/ taruna**, maka didukung dengan 3 program dan 12 kegiatan pendukung untuk kegiatan Pemuda dan Olahraga Kab. Tanjung Barat. Adapun kegiatan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2019. Kegiatan berbasis kepemudaan yang untuk mendukung indikator di atas dianggarkan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Seleksi, TC, Pengiriman Paskibraka ke Provinsi dan Tour

Tahapan awal dilaksanakan seleksi tingkat kecamatan se Kabupaten Tanjung Jabung Barat selama 5 hari dari tanggal 11 s.d 15 Februari 2019 dengan hasil seleksi sebanyak 70 Siswa Siswi. Sebanyak 10 orang terpilih untuk mengikuti seleksi tingkat Provinsi dan nasional dan 29 untuk tingkat Kabupaten. Peserta 10 orang tersebut harus mengikuti TC selama 4 hari dari tanggal 21 s.d 24 Maret 2019 dan terjaring sebanyak 8 orang untuk ketingkat nasional. Sebanyak 10 orang yang terpilih mengikuti pelatihan dan pembinaan di Provinsi, maka terpilih 8 (delapan) orang utusan untuk mengikuti seleksi paskibraka tingkat Provinsi Jambi yang diselenggarakan di Gedung LPMP Jambi. Dari hasil seleksi terjaring 5 (lima) orang peserta yang kemudian dipilih menjadi Paskibraka Tingkat Provinsi sebanyak 4 (empat) orang yaitu :

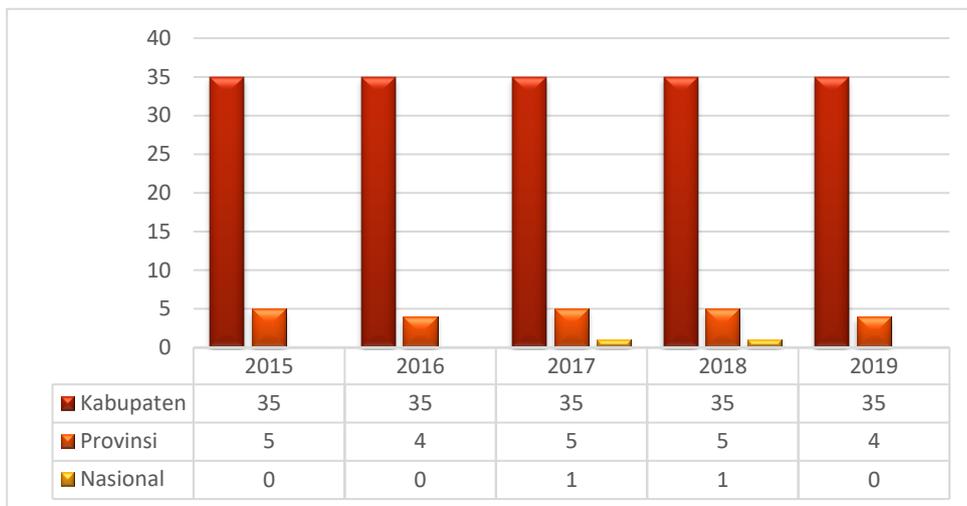
1. ARYA SAPUTRA
2. MUHAMMAD RAIHAN
3. YOSEFA ANGELIKA
4. DWI MIRAH MARTAH
5. DANIA PERTIWI
6. SAFIRA ALEYDA ZAHRA

Sedangkan untuk tingkat nasional tahun 2019 peserta dari Kabupaten Tanjung Jabung Barat tidak ada.

Pasukan pengibaran bendera di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dilaksanakan pelatihan selama 30 hari yang terdiri dari 35 orang siswa siswi terpilih se Kab. Tanjung Jabung Barat ditambah 50 anggota TNI dan POLRI yakni 45 orang DANKI dan DANTON dan 7 orang sebagai pengawal pasukan bendera merah putih.

Berikut adalah grafik personel Paskibraka dari tahun ke tahun:

Gambar 3.5
Jumlah Personel Paskibraka dari Tahun 2015 -2019



Data Personel Paskibraka Tahun 2019

Tabel 3.7
Jumlah Keikutsertaan Paskibraka Tanjung Jabung Barat

Paskibraka	Seleksi	Terjaring
Tingkat Kabupaten	70	35
Tingkat Provinsi	8	4
Tingkat Nasional	1	-





(Dokumentasi Pelaksanaan Seleksi Calon Paskibraka di Tk. Kabupaten)



(Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pengukuhan Paskibaraka)



(Dokumentasi Pelaksanaan Pengibaran Bendera HUT RI di Tk. Kabupaten)

2. Pendidikan Trening Wirausaha Pemuda Produktif

a. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan selama 4 hari dari tanggal 22 s.d 24 November 2019

b. Peserta

Jumlah peserta yang mengikuti bintek adalah 26 peserta dari 13 Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat masing - masing kecamatan berjumlah 2 orang

c. Hasil

Kepada peserta bintek diberi bantuan mesin proses sesuai dengan kelompok usaha yang dibuat dengan mengajukan proposal ke Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab.Tanjung Jabung Barat.



(Dokumentasi Pelaksanaan Pembinaan Wirausaha Pemuda Produktif)

3. Pembinaan dan Pelatihan Kepemudaan

1. Kegiatan Recruitmen Calon Binlat Polri Tahun 2019

Binlat dilaksanakan untuk mendapatkan data – data generasi muda yang berpotensi untuk dididik guna mengikuti seleksi penerimaan anggota PORI, sasaran peserta berasal dari siswa siswi Tingkat SLTA / Sederajat kelas III dan anak – anak yang tamat SLTA / sederajat dengan usia maksimal 22 tahun. Seleksi awal dilaksanakan di tingkat Kecamatan se-Kabupaten Tanjung Jabung Barat selama 5 hari. Dari 13 kecamatan terpilih sebanyak 50 orang siswa siswi untuk mengikuti seleksi selama 15 hari dari tanggal 14 s.d 28 Februari 2019.



(Dokumentasi Pelaksanaan Binlat Calon Anggota POLRI Tanjab Barat)

2. Stand Up Komedi

Lomba Stand Up Comedy dilaksanakan sebagai wadah pemuda/ organisasi/ siswa siswi untuk menampung potensi dalam berkesenian dan mengenalkan

stand up comedy lebih dekat untuk melatih kecerdasan. Kegiatan ini berupa lomba yang memberikan hiburan kepada masyarakat.

Stand up komedi dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap pelaksanaan antara nya :

1. Pelaksanaan pertama pada tanggal 09 s.d 10 Desember 2019 dalam rangka Festival Pengabuan tahun 2019. Adapun pemanangnya sebagai berikut :
 - a. Juara I An. Edi Sumanto
 - b. Juara II An. M.Gery gunawan
 - c. Juara III An. Hardian Widianti
 - d. Juara paporit An. M.Sugeng Prayoga

2. Tahap kedua pada tanggal 14 s.d 15 Desember 2019 dalam rangka Louncing Ekowisata Mangrove tahun 2019. Adapun pemanangnya sebagai berikut :
 - a. Juara I An. Tri Naldo dan Wawan Saputra
 - b. Juara II An. Rosimin dan Raul
 - c. Juara III An. M.Sugeng Prayoga dan Sania Vifi Amalia
 - d. Juara Favorit An. Edi Sumanto dan Hafrizal



3. Pemilihan Pemuda Pelopor Tk. Kabupaten

Pemilihan Pemuda Pelopor dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 16 S.s 18 Juli 2019 bertempat di hotel Rivoli Kuala Tungkal, peserta berjumlah 13 orang berasal dari kecamatan dalam wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Adapun bidang yang dipeloporinya yakni :

1. Lingkungan hidup
2. Pendidikan
3. Sosial
4. Seni budaya



(Dokumentasi Pelaksanaan Pemuda Pelopor Kab. Tanjung Jabung Barat)

4. Workshop Terpadu Pemuda Pelopor Produktif Anti Narkoba

Kegiatan dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 25 s.d 27 Oktober 2019, peserta berjumlah 65 orang dari SMA sederajat yang ada di Kec.Tungkal Ilir. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan agar para peserta mengerti tentang dampak dari narkoba dan diharapkan para peserta dapat menjadi barometer dilingkungannya. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diisi dengan pemateri/ nara sumber sebagai berikut :

1. BNN Provinsi Jambi An. AKBP Abdul Rozal,SE
2. Polres Tanjung Jabung Barat An.Ipda wahyu Seno Jatmiko

3. Kodim 0419 Tanjung Jabung An.Kapt.Inf Budi Eriska

4. KesbangPol An. Hilal Badri,S.Ag.M.Pd



(Dokumentasi Pelaksanaan Workshop Pemuda Anti Narkoba)

5. Kegiatan KNPI

Kegiatan Musda KNPI Kab.Tanjung Jabung Barat dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2019 di Hotel Aryadh Kuala Tungkal. Pembukaan Musda oleh Bapak Bupati Kab. Tanjung Jabung Barat yang diwakili oleh Sekretaris Daerah Kab. Tanjab Barat. Musda Ke 5 DPD II KNPI Tanjung Jabung Barat diikuti dan dihadiri oleh Ketua KNPI DPD 1 Jambi dan beberapa pengurus, pengurus OKP sebanyak 3 peserta , pengurus Kecamatan DPD II KPNI , Peninjau dan Undangan.Dari Hasil Musda maka Ketua terpilih An. **Dadang Ginanjar**.

6. Peringatan Hari Sumpah Pemuda

Peringatan Hari Sumpah Pemuda sudah menjadi agenda nasional tanpa terkecuali Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang juga ikut memperingati Hari Sumpah Pemuda dengan melaksanakan upacara gabungan antara PNS, TNI, POLRI, Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Masyarakat di halaman Kantor BUPATI Tanjung Jabung Barat pada tanggal 28 Oktober 2019.



(Dokumentasi Pelaksanaan Workshop Pemuda Anti Narkoba)

Sementara Kegiatan berbasis keolahragaan yang untuk mendukung indikator di atas dianggarkan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1) Pelaksanaan Upacara Hari Olahraga Nasional (Haornas)

Upacara dilaksanakan pada tanggal 09 September 2019 telah menjadi agenda rutin Nasional Pelaksanaan Upacara berpedoman pada juknis KEMENPORA RI serta dilaksanakan senam bersama dalam rangka bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan kebugaran jasmani.

2) Senam Bersama

Untuk pelaksanaan senam bersama pada tahun 2019, beberapa kali jadwal pelaksanaan tertunda karena keadaan alam yang kurang mendukung yakni udara yang tidak baik karena adanya kebakaran hutan, jika dilaksanakan akan berdampak buruk bagi kesehatan. Masyarakat menyambut baik pelaksanaan senam bersama karena sebagai wadah masyarakat untuk beolahraga dari kalangan anak – anak hinga yang dewasa.

3) *Parpora CUP*

Kegiatan Parpora CUP sangat didukung para atlit pelajar dan merupakan barometer bagi Dinas parpora Kab. Tanjung Jabung Barat untuk mengetahui bibit atlit kita memadai atau tidak dan mendapatkan bibit atlit untuk mewakili daerah. Pada tahun 2019 Cabor yang diadakan lomba adalah Bulu Tangkis dan silat. Dari kedua cabor tersebut dapat disimpulkan masih kurangnya bibit atlit Kab. Tanjab Barat.



4) *Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga (PORKAB)*

Pekan Olahraga Kabupaten diikuti oleh seluruh kecamatan se Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan cabang olahraga yang dipertandingkan berjumlah 8 cabang yaitu:

- Cabor Sepak Bola
- Cabor Volley Ball
- Cabor Karate
- Caabor Bulu Tangkis
- Cabor Pencat Silat
- Cabor Futsal
- Cabor Takraw
- Cabor Tenis Meja

Kegiatan Porkab Ke-IV dilaksanakan pada tanggal 26 Juli s.d 06 Agustus 2019 bertempat di Kota Kuala Tungkal. Adapun peserta PORKAV IV Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2019 berasal dari seluruh kecamatan se- Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan jumlah peserta sebanyak : 977 orang.

Tempat pelaksanaannya sebagai berikut:

Tabel 3.8
Cabang-cabang Olahraga yang Dipertandingkan dan Lokasi Penyelenggaraan

Cabang Olahraga	Tempat
Sepak Bola	Stadion Bhakti Karya Kuala Tungkal
Bola Volli	Lapangan Volli depan KPU
Bulu Tangkis	Gedung Bulu tangkis Patunas
Karate	Gedung Disparpora Tanjab Barat
Pencak Silat	Gedung Disparpora Tanjab Barat
Futsal	Lapangan futsal Beringin
Sepak Takraw	Lapangan Basket
Tenis Meja	Gor Patunas





(Dokumentasi Pelaksanaan Pekan Olahraga Kabupaten)

Adapun perolehan medali perkecamatan sebagai berikut :

Tabel 3.9
Tabel Perolehan Medali Tiap Kecamatan pada PORKAB

NO	KECAMATAN	CABANG OLAHRAGA YANG DI IKUTI																										
		Sepak Bola			Futsal			Bola Voli			Sepak Takraw			Bulutangkis			Tenis Meja			Karate			Pencak Silat			JUMLAH		
		Ems	Prk	Prgg	Ems	Prk	Prgg	Ems	Prk	Prgg	Ems	Prk	Prgg	Ems	Prk	Prgg	Ems	Prk	Prgg	Ems	Prk	Prgg	Ems	Prk	Prgg	Ems	Prk	Prgg
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	Tungkal Ilir		1			1				3				2	2		4	2	5	5	1	5	1	2	13	14	7	
2	Tungkal Ulu	1														2			4	2	3	2	2	2	9	4	5	
3	Bram Itam												3						1	2	2	1	2	1	5	4	3	
4	Betara							1											1	2	1	1	1	3	3	3	4	
5	Tebing Tinggi														2	2		6	1		1		1	4	3	1	13	
6	Batang Asam													2								2	2	3	2	2	5	
7	Pengabuan									1					1				1	1		1	1	3	2	2	5	
8	Seberang Kota				1									1									1	1	1	2	1	
9	Muara Papalik			1				1																	1	0	1	

5) *Mengikuti Turnamen Gubernur CUP & TC Gubernur CUP*

Kegiatan Piala Menpora hanya mempertandingkan cabang olahraga sepak bola. Kegiatan dilaksanakan selama 18 hari dari tanggal 03 s.d 20 Januari 2019 yang diikuti seluruh Kabupaten / kota se-Provinsi Jambi. Tim Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat bertahan pada posisi Runner Up.

6) *Mengikuti Kejuaraan Piala Menpora*

Ajang ini merupakan ajang provinsi Jambi yang hanya mempertandingkan satu cabang saja yakni sepak bola. Dimana Tim Tanjung Jabung Barat masih belum berhasil ke babak final. Dari tahun ke tahun Tim dari Kab. Tanjung Jabung Barat selalu kalah dengan tim dari Kota. Diharapkan untuk selanjutnya tim dari Kab. Tanjung Jabung Barat dapat membenahi cara permainan atau pertandingan.

7) *Lomba Lari 10 K*

Lomba 10 K merupakan kegiatan Olahraga Rekreasi yang diikuti kurang lebih 500 orang. Kategori pelajar diikuti oleh sekolah yang ada di Kab. Tanjung Jabung Barat sedangkan kategori umum pesertanya ada yang berasal dari luar daerah. Hanya saja kategori pelajar peminatnya tidak banyak, hal ini menunjukkan bibit atlet yang perlu ditingkatkan pembinaanya.



Adapun hasil dari pertandingan tersebut sebagai berikut :

1. Kategori Umum (usia 16 s.d 19 Tahun)

- Putri

Juara I : JUMALIAH

Juara II : NGINDANA ZULFA ZUHRO

Juara III : NURHALIMAH

- Juara Harapan I : SITI PURNAMA
- Juara Harapan II : DINI TRIA BERLIANI
- Putra
 - Juara I : AZHAR
 - Juara II : M. JUNIOR
 - Juara III : PUPUT
 - Juara Harapan I : REKY RAMADHANI
 - Juara Harapan II : RADIAN

2. Katagori Lokal (Usia 12 s.d 15 Tahun)

- Putri
 - Juara I : ADINDA ADHATUN
 - Juara II : NURANI MARD AHLIA
 - Juara III : SALSABILA
 - Juara Harapan I : SOFIA SABRINA
 - Jaura Harapan II : NOFIA MARSELLA
- Putra
 - Juara I : M. SYARIF HIDAYAT
 - Juara II : GUSLEFI ANANDA
 - Juara III : MELKI AFRIADI
 - Juara Harapan I : M. SYAHRI RAMADHAN
 - Jaura Harapan II : ACHMAD SYAUDI

Untuk pencapaian kegiatan olahraga maka didukung dengan sarana prasarana untuk tempat latihan ataupun pertandingan. Pada tahun 2019 melakukan pemeliharaan terhadap lapangan dan gedung yang sudah ada diantaranya: Lapangan Persitaj, Lapangan Volley ball depan KPU dan GOR Patunas. Kemudian untuk pembangunan diantaranya : Tempat Latihan Cabor Atletik Ka. Tungkal, Lapangan tenis di Kantor Pengadilan Negeri, Dinding Sped Climbing, Lapangan volley Rt. 08 Desa Kampung Baru Kec. Batang Asam, Lapangan volley di parit kahar Dusun Karya Teladan Kec. Seberang Kota, Lapangan volley kantor Disparpora dan lapangan bulu tangkis Rt. 01 Mekar Tanjung Kec. Bram Itam.

Tabel 3.10
Jumlah Prasarana Olahraga
Dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Tahun 2019

NO	KECAMATAN	GEDUNG	LAPANGAN
1	TUNGKAL ILIR	1	10
2	BETARA	1	7
3	KUALA BETARA	1	10
4	BRAM ITAM	-	9
5	SENYERANG	-	25
6	PENGABUAN	-	23
7	TEBING TINGGI	-	3
8	TUNGKAL ULU	-	4
9	BATANG ASAM	-	7
10	MERLUNG	-	6
11	RENAH MENDALUH	-	3
12	MUALA PAPALIK	-	1
13	SEBERANG KOTA	-	8
<i>JUMLAH TAHUN 2019</i>		<i>3</i>	<i>116</i>

Tabel 3.11
Jumlah Klub Dan Sarana Olahraga
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019

NO	KECAMATAN	JUMLAH KLUB DAN OLAHRAGA			KET
		Klub Olahraga	Gedung Olahraga	Lapangan Olahraga	
1	TUNGKAL ILIR	42	1	10	
2	BETARA	13	1	7	
3	KUALA BETARA	6	1	10	
4	BRAM ITAM	8	-	9	
5	SENYERANG	9	-	25	
6	PENGABUAN	10	-	23	
7	TEBING TINGGI	5	-	3	
8	TUNGKAL ULU	7	-	4	
9	BATANG ASAM	5	-	7	

10	MERLUNG	8	-	6	
11	RENAH MENDALUH	5	-	3	
12	MUALA PAPALIK	5	-	1	
13	SEBERANG KOTA	3	-	8	
JUMLAH TAHUN 2019		126	3	116	
JUMLAH TAHUN 2018		123	3	113	

1. Stadion Bhakti karya

Stadion bhakti Karya terletak di Kota Kuala Tungkal, awal mulanya Stadion Bakti karya bernama Lapangan Persitaj. Namun setelah melalui tahap renovasi besar yang dilaksanakan pada tahun 2012 dengan menghabiskan dana sebesar 1.197.960.000,- (Satu Milyar Seratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah). Lapangan ini diganti nama menjadi Stadion Bhakti Karya. Stadion ini merupakan satu-satunya stadion kebanggaan masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dengan memiliki luasan sekitar 104 x 75 m².



Pada bulan Oktober 2014 bertepatan dengan pelaksanaan Final Bupati Cup, lapangan ini resmi dinyatakan sebagai Stadion yang pertama di Provinsi Jambi yang bisa digunakan untuk pertandingan di malam hari. Karena fasilitas yang ada sudah memenuhi kriteria persyaratan minimal berstandar nasional.

2. Lapangan Tenis Patunas

Lapangan Tenis Patunas terletak di Kota Kuala Tungkal tepatnya bersebelahan dengan lapangan Stadion Bhakti Karya yang telah di paparkan sebelumnya. Lapangan ini memiliki dua lapangan di satu lokasi. Dengan memakan area sekitar 68 x 18 m². Lapangan tenis Patunas ini telah memenuhi kriteria minimal standar nasional setelah melakukan renovasi di tahun 2017.



Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Bidang Pemuda Olahraga **jumlah Gedung dan Lapangan Olahraga yang terdapat di Kabupaten** Tanjung Jabung Barat dan tersebar di seluruh kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebanyak 119 buah yang terdiri dari 116 buah untuk lapangan olahraga dan 3 buah untuk Gedung Olahraga (GOR). Data jumlah lapangan dan GOR dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.12
JUMLAH PRASARANA OLAHRAGA
DALAM KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	GEDUNG	LAPANGAN
1	TUNGKAL ILIR	1	10
2	BETARA	1	7
3	KUALA BETARA	1	10
4	BRAMITAM	-	9
5	SENYERANG	-	25

6	PENGABUAN	-	23
7	TEBING TINGGI	-	3
8	TUNGKAL ULU	-	4
9	BATANG ASAM	-	7
10	MERLUNG	-	6
11	RENAH MENDALUH	-	3
12	MUALA PAPALIK	-	1
13	SEBERANG KOTA	-	8
JUMLAH TAHUN 2019		3	116
JUMLAH TAHUN 2018		3	111

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 yang hanya berjumlah 114 buah yang terdiri dari 111 lapangan olahraga dan 3 Gedung Olahraga sedangkan pada tahun 2019 menjadi 119 yang terdiri dari 116 lapangan olahraga dan 3 Gedung Olahraga. Penambahan ada pada lapangan olahraga sebanyak 5 buah lapangan.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki 28 cabang olahraga yang terdaftar di Organisasi KONI Tanjab Barat. Cabang-cabang olah raga tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13
Cabang-cabang Olah Raga dan Persatuannya

No.	Cabang Olah Raga	Persatuan
1	Angkat Besi	PABBSI (Persatuan Angkat Besi, Angkat Berat dan Binaraga Seluruh Indonesia)
2	Bola Volly	PBVISI (Persatuan Bola Volly Seluruh Indonesi)
3	Bola Basket	PERBASI (Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia)
4	Bridge	GABSI (Gabungan Bridge Seluruh Indonesia)
5	Bulu Tangkis	PBSI (Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia)
6	Catur	PERCASI (Persatuan Catur Seluruh Indonesia)
7	Drum Band	PDBI (Persatuan Drum Band Seluruh Indonesi)
8	Karatedo	FORKI (Federasi Olah Raga Karatedo Seluruh Indonesia)
9	Bela Diri Kempo	PERKEMI (Persatuan Bela Diri Kempo Seluruh Indonesia)
10	Panjat Tebing	FPTI (Federasi Panjat Tebing Seluruh Indonesia)
11	Sepak Bola	PBSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia)

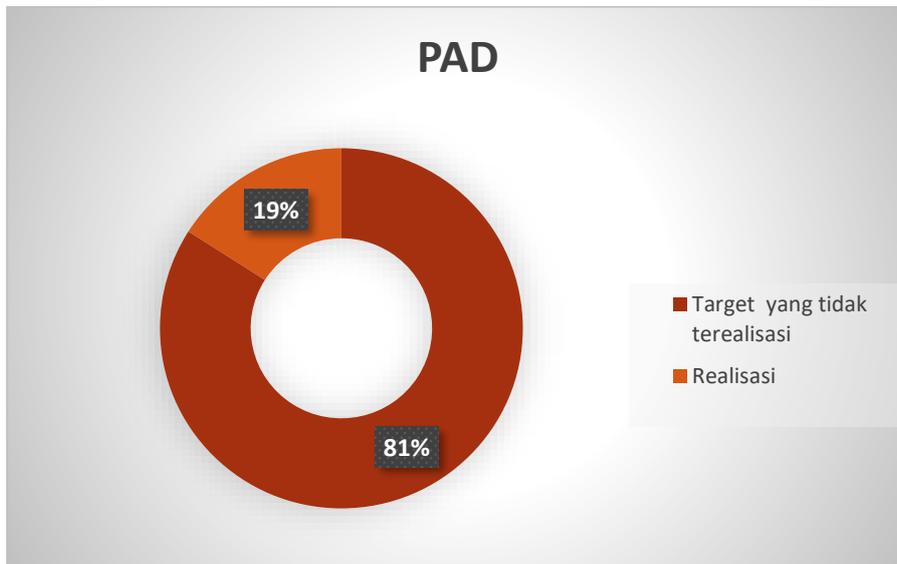
12	Pencak Silat	IPSI (Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia)
13	TAEKWONDO	
14	Tarung Derajat	KODRAT (Keluarga Olah Raga Tarung Derajat)
15	Tenis Lapangan	PELTI (Persatuan Lapangan Tenis Seluruh Indonesia)
16	Tenis Meja	PTMSI (Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia)
17	Sepak Takraw	PERSETASI (Persatuan Sepak Takraw Seluruh Indonesia)
18	Tinju	PERTINA (Persatuan Tinju Nasional)
19	Sepeda	ISSI (Ikatan Sepeda Seluruh Indonesia)
20	Renang	PRSI (Persatuan Renang Seluruh Indonesia)
21	Gulat	PGSI (Persatuan Gulat Seluruh Indonesia)
22	Senam	PERSANI (Persatuan Senam Seluruh Indonesia)
23	Panahan	PERPANI (Persatuan Panahan Nasional)
24	Judo	PJSI (Persatuan Judo Seluruh Indonesia)
25	Olah Raga Dayung	PODSI (Persatuan Olah Raga Dayung Seluruh Indonesia)
26	Billiard	POBSI (Persatuan Olah Raga Billiard Seluruh Indonesia)
27	Atletik	PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia)
28	Balap Motor	ROAD RACE

Dari 28 cabang olahraga di atas, untuk bibit pelajar cabor di atas sangatlah minim, maka sangat dibutuhkan pembinaan dan pertandingan ke 28 cabor tersebut. Jika tidak pada masa tertentu Kab. Tanjung Jabung Barat akan kekurangan atlit untuk berkesinambungan. Untuk bibit atlit pelajar pada Kabupaten Tanjung Jabung Barat sangat minim maka diharapkan lebih ditingkatkan pada peminaan dan pelatihan pada usia pelajar agar adanya kesinambungan atlit dimasa yang akan datang.

3.2 REALISASI ANGGARAN

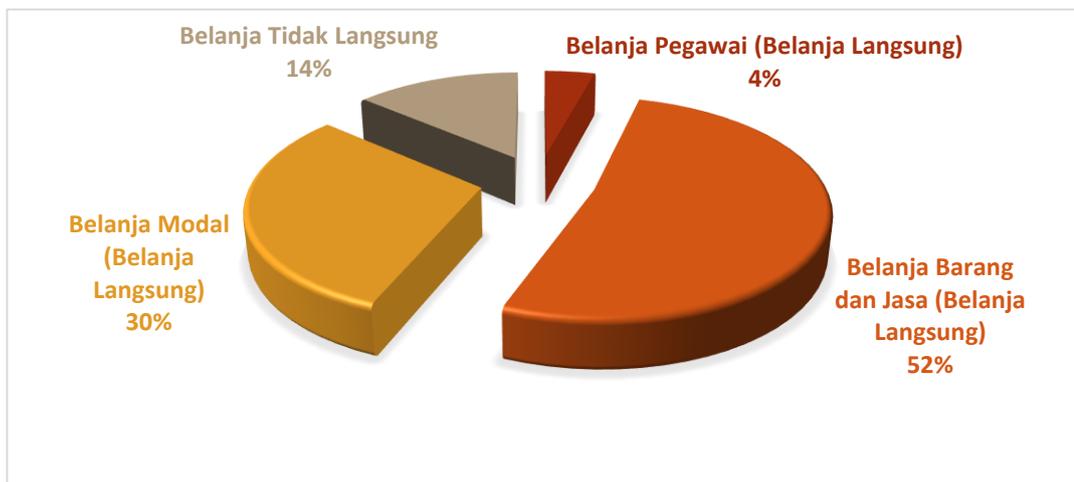
Pada tahun 2019 Realisasi Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 5.700.000,00 atau 19% saja dari target Rp. 30.000.000,00 jika dibandingkan dengan tahun 2018 menunjukkan penurunan PAD.

Gambar 3.6
Target dan Realisasi Pendapatan (PAD) Tahun 2019



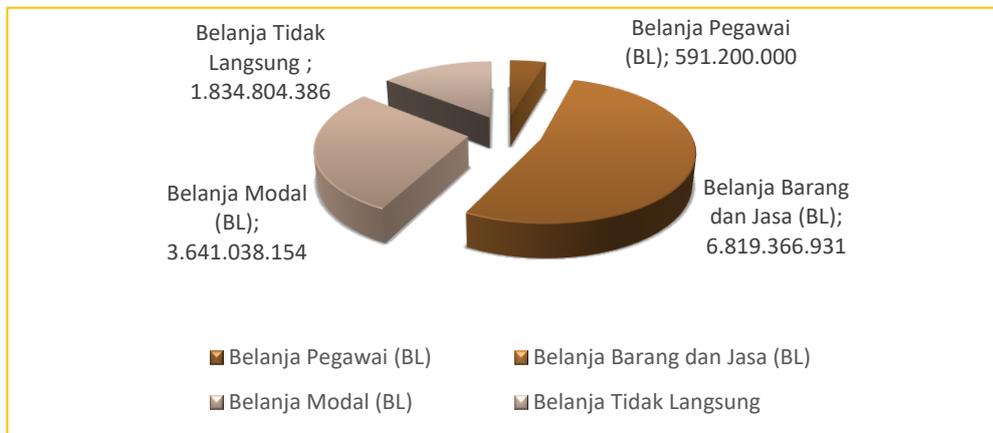
Anggaran Belanja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan DPA Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp. 14.311.227.028,00 dengan komposisi: Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 1.962.204.300,00 atau 13, 71% dan Belanja Langsung sebesar Rp. 12.349.022.728,00 atau 86,29% terdiri dari Belanja Pegawai Sebesar Rp.597.100.000,00 atau 4,17 %, Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 7.422.201.228,00 atau 51,86 % dan belanja Modal sebesar Rp. 4.329.721.500,00 atau 30,25 %.

Gambar 3.7
Komposisi Pagu Anggaran DISPARPORA Tahun 2019



Dari pelaksanaan 11 program dengan 41 kegiatan yang dilaksanakan maka realisasi serapan anggaran Dinas Pariwisata Kepulauan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2019 adalah Rp. 90,04% yakni Belanja Tidak Langsung Sebesar Rp. 1.834.804.386,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 11.051.605.085,00 terdiri dari Belanja Pegawai dengan komposisi sebagai berikut :

Gambar 3.8
Komposisi Serapan Anggaran DISPARPORA Tahun 2019



Apabila dibanding antara komposisi pagu anggaran dan serapan anggaran DISPARPORA dapat dilihat sebagaimana gambar berikut :

Gambar 3.9
Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran DISPARPORA Tahun 2019



Secara terperinci pencapaian realisasi anggaran pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.14
Anggaran Dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga
Tahun Anggaran 2019

NO	PROGRAM	ANGGARAN		REALISASI		
		JUMLAH (Rp)	PROPORSI (%)	KEUANGAN		FISIK %
				JUMLAH	%	
1.	Program Administrasi Perkantoran	1.465.523.022	11,87	1.365.291.614	93,16	99,00
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	557.664.956	4,52	547.513.815	98,18	98,80
3.	Program Peningkatan disiplin Aparatur	46.100.000	0,37	46.000.000	99,78	99,00
4.	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	35.000.000	0,28	33.891.900	96,83	98,67
5.	Program peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan	113.839.000	0,98	105.789.00	92,93	99,00
6.	Program peningkatan peran serta kepemudaan	2.038.063.000	16,50	1.934.208.391	94,90	96,75
7.	Program pembinaan & pemasyarakatan olahraga	1.515.299.500	12,27	1.232.482.500	81,34	95,40
8.	Program peningkatan sarana dan prasarana olahraga	1.866.454.250	15,11	1.833.155.110	98,22	97,33
9.	Program pengembangan pemasaran Pariwisata	1.060.100.000	8,58	982.116.350	92,64	96,40
10.	Program pengembangan distenasi Pariwisata	3.587.809.000	29,05	2.917.159.405	81,31	97,33
11.	Program pengembangan kemitraan	63.170.000	0,51	53.997.000	85,48	83,33
Jumlah 2018		17.745.227.436	-	15.768.710.963	88,86	93,06
Jumlah 2019		12.349.022.728	100,0	11.051.605.085	89,49	97,23

Berdasarkan tabel di atas diketahui terdapat beberapa program yang memiliki serapan anggaran ataupun realisasi fisik yang berada dibawah angka 80%. Adapun Program tersebut beserta alasan dan permasalahannya adalah sebagai berikut :

Program Pengembangan Kemitraan

Serapan keuangan : 69,23%

Realisasi Fisik : 90,00%

Alasan capaian dibawah 80% :

Serapan keuangan pada kegiatan Pendidikan trening wirausaha pemuda produktif berada dibawah 80% tepatnya 69,23%. Hal ini terjadi karena target pemuda produktif yang akan terpilih sebanyak 13 orang dari 26 orang peserta akan tetapi pemuda produktif yang terpilih hanya 8 kelompok sehingga mesin proses untuk produksi wirausaha pemuda hanya diadakan sebanyak 8 buah.

Dalam memenuhi target PAD dan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan selama tahun 2019 Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat tetap masih dihadapkan kepada berbagai hambatan dan kendala, yang antara lain adalah:

III. Dalam memenuhi target PAD

Adapun kendala dalam memenuhi target PAD sebagai berikut :

1. Sangat minim peminat untuk menggunakan Taman Tungkal Ancol Beach yang merupakan salah satu pendapatan di bidang Pariwisata.
2. Objek wisata WFC tidak ada pendapatan karena belum diberlakukannya retribusi masuk sebab belum didukung adanya Perbup sebagai dasar pemungutan retribusi.
3. Hanya 1 (satu) sarana dan prasarana olahraga yakni GOR Patunas yang ada pendapatannya.
4. Kurangnya klub olahraga untuk menggunakan fasilitas olahraga yang dimiliki pemerintah Kab. Tanjab Barat untuk membayar retribusi.

IV. Dalam melaksanakan kegiatan, adapun kendalanya sebagai berikut :

1. Kendala utama yang kami hadapi dalam pengelolaan keuangan daerah adalah dalam mendukung kebijakan non tunai maka aplikasi keuangan perlu mendukung laporan pertanggungjawaban secara elektronik. Mengingat pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat dimana Sumber daya Manusia (SDM) yakni operator telah mampu untuk melaksanakan system keuangan berdasarkan aplikasi eletronik.
2. Objek wisata seperti WFC ,Pemandian Air Panas Pematang Buluh/ Jembatan Karindangan dan Kawasan Ekowisata Mangrove didukung adanya aturan sebagai dasar pemungutan retribusi, sehingga bisa menjadi salah satu sumber pendapatan di bidang Pariwisata.

3. Terkendalanya pengembangan potensi-potensi wisata di Kab. Tanjung Jabung Barat karena status lahan.
4. Diharapkan adanya dukungan masyarakat agar dapat menggunakan sarana prasarana olahraga menjadi pendapatan dibidang olahraga.
5. Kurangnya respon dari perangkat kecamatan terhadap kegiatan Pendidikan Trening Wirausaha Pemuda Produktif yakni pemuda wirausaha dan pelopor yang mandiri.
6. Tidak tercapainya target prestasi pelajar / taruna, hal ini disebabkan kurang terbinanya bibit atlit yang ada melalui kompetisi.

Untuk mensiasati permasalahan-permasalahan yang dihadapi seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, Dinas pariwisata Kepemudaan dan Olahraga memerlukan solusi-solusi sehingga permasalahan tersebut dapat ditemukan jalan keluarnya. Solusi yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Untuk itu dimasa mendatang diharapkan agar Surat Pertanggungjawaban (SPJ) keuangan dapat berbentuk elektronik dengan aplikasi yang ramah penggunaannya.
2. Segera membuat aturan dasar pemungutan retribusi objek wisata tersebut.
3. Terkait dengan status kepemilikan dan rencana pengembangan potensi-potensi wisata di Kab. Tanjung Jabung Barat maka diperlukan validasi lahan dan kesepakatan dengan pihak swasta.
4. Sosialisasikan agar masyarakat lebih banyak menggunakan sarana prasarana olahraga yang telah dibangun.
5. Maka perlu ditingkatkan sosialisasi tentang kegiatan pembinaan pemuda wirausaha dan pelopor yang mandiri ke kecamatan se Kab. Tanjung Jabung Barat
6. Maka perlu ditingkatnya frekuensi pembinaan bibit atlit secara terfokus untuk disiapkan sebagai cabor atlit baru dengan dukungan sarana prasarana olahraga yang ada agar dapat berstandar nasional untuk tempat perlombaan/ pertandingan.

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi (LKj) disusun dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban Anggaran, Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi serta pengeloaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada DISPARPORA. Laporan ini juga berperan sebagai alat kendali, alat penilaian kualitas kinerja dan alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang baik. Dari hasil penilain kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Disparpora Kab. Tanjung Jabung Barat yang meliputi : Capaian Kinerja, analisis capaian kinerja dan analisis akuntabilitas keuangan. Tahun 2019 Disparpora Kab. Tanjung Jabung Barat melaksanakan 11 Program dengan 41 Kegiatan .

Tingkat capaian kinerja yang dapat diperoleh pada tahun anggaran 2019 secara umum mampu mencapai tujuan dan sasaran fungsional kegiatan secara optimal sesuai masing – masing indikator kinerja khususnya pada indikator output / keluaran sebagai bentuk langsung hasil kegiatan.

- Belanja Tidak Langsung (BTL) dengan alokasi setelah perubahan sebesar Rp. 1.962.204.300,00 terealisasi sebesar Rp. 1.834.804.386,00
- Belanja Langsung (BL) dengan lokasi setelah perubahan sebesar Rp. 12.349.022.728,00 terealisasi sebesar Rp. 11.051.605.085,00

Dari jumlah dana tersebut pencapaian kinerja perprogram rata-rata 98,81% dan pencapaian realisasi anggaran pun menunjukkan angka rata-rata di atas 89,49%.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan program kerja selama tahun 2019 Disparpora Kab. Tanjung Jabung Barat telah melaksanakan program dan kegiatan dengan berpedoman pada target capaian yang tercantum dalam dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan (DPAP) tahun 2019. Dalam pelaksanaan kegiatan tentu ada permasalahan yang dihadapi namun dapat diatas dengan mengupayakan pemecahan masalah agar dapat meminimalisir resiko terhambatnya pelaksanaan kegiatan dan selanjutnya dijadikan

bahan evaluasi dan pembelajaran untuk peningkatan kinerja pada tahun-tahun berikutnya.

Untuk mencapai optimalisasi dari tugas pokok dan fungsi Disparpora Kab. Tanjung Jabung Barat yang direalisasikan melalui beberapa program dan kegiatan, perlu adanya kesinambungan kegiatan dengan dukungan dana yang memadai dan fasilitas atau sarana prasarana penunjang lainnya. Oleh karena itu program dan kegiatan yang memerlukan adanya suatu kesinambungan akan terus diusulkan sebagai program dan kegiatan di masa yang akan datang yang mengaju pada Permen 90 tahun 2019.

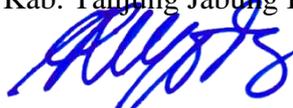
Demikian Laporan Kinerja (LKj) Disparpora Kab. Tanjung Jabung Barat telah kami susun secara objektif dengan mengaju kepada nilai – nilai transparansi dan akuntabel. Namun laporan masih memerlukan penyempurnaan – penyempurnaan lebih lanjut dimasa yang akan datang, oleh karena itu masukan – masukan positif bagi penyempurnaan laporan ini tetap diperlukan agar tujuan penyusunan LKj dapat tercapai lebih baik lagi..

Kuala Tungkal, Maret 2020

Kepala Dinas

Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga

Kab. Tanjung Jabung Barat



OTTO RIADI, SE, MM

NIP 19611013 198803 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjtkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Laporan Kinerja (LKj) ini berpedoman pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1990 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam kaitan dengan hal tersebut di atas, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menyusun Laporan Kinerja (LKj) Tahun Anggaran 2019 yang menguraikan pencapaian kinerja tahun sebelumnya dan juga media pertanggungjawaban kinerja dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis pencapaian visi dan misi organisasi sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2019 ini, semoga kerja sama ini dapat ditingkatkan dimasa yang akan datang.

Kuala Tungkal, Maret 2020

Kepala Dinas

Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga

Kab. Tanjung Jabung Barat

OTTO RIADI, SE, MM

NIP 19611013 198803 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Tugas dan Fungsi	2
1.3 Landasan Hukum	2
1.4 Aspek Strategis	4
1.5 Struktur Organisasi	15
1.6 Sistematika Penulisan	16
BAB II PERENCANAAN KINERJA	18
2.1 Rencana Strategis	18
2.2 Rencana Kinerja	22
2.3 Penetapan Kinerja	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	27
3.1 Capaian Berdasarkan Indikator Kinerja	27
3.2 Capaian Berdasarkan Serapan Anggaran	82
BAB IV PENUTUP	88
LAMPIRAN :	
1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019	
2. SK TIM KEPEGAWAIAN	
3. SK TIM PENYUSUNAN ANGGARAN PERUBAHAN 2019 DAN RKA TAHUN ANGGARAN 2020	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai Berdasarkan ANJAB	6
Tabel 1.2	Jumlah Pegawai Non PNS / TKK.....	9
Tabel 1.3	Komposisi Pegawai Menurut Eselon	9
Tabel 1.4	Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan.....	10
Tabel 1.5	Komposisi TKK Menurut Jenjang Pendidikan.....	10
Tabel 1.6	Sarana dan Prasarana	12
Tabel 1.7	Pagu Anggaran dan Realisasi Per Program Tahun 2019	14
Tabel 2.1	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja.....	21
Tabel 2.2	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja.....	21
Tabel 2.3	Target Capaian Kinerja (Sebelum Revisi)	22
Tabel 2.4	Target Capaian Kinerja (Sesudah Revisi).....	22
Tabel 2.5	Target dan Program (Sebelum Revisi).....	24
Tabel 2.6	Target dan Program (Setelah Revisi).....	24
Tabel 3.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja	28
Tabel 3.2	Indikator Kinerja Utama	28
Tabel 3.3	Rekapitulasi Pengunjung Hotel di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	30
Tabel 3.4	Daftar Nama-Nama Hotel di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	30
Tabel 3.5	Daftar Potensi Wisata Kabupaten Tanjung Jabung Barat.....	38
Tabel 3.6	Nama-Nama Pemuda Pelopor Berdasarkan Peringkat	57
Tabel 3.7	Jumlah Keikutsertaan Paskibraka Tanjung Jabung Barat.....	63
Tabel 3.8	Cabang-cabang Olahraga yang Dipertandingkan dan Lokasi Penyelenggaraan	72
Tabel 3.9	Perolehan Medali Tiap Kecamatan pada PORKAB	74
Tabel 3.10	Jumlah Prasarana Olahraga Dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019	78
Tabel 3.11	Jumlah Klub dan Sarana Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019	78
Tabel 3.12	Jumlah Prasarana Olahraga Dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019.....	80

Tabel 3.13	Cabang-cabang Olah Raga dan Persatuannya.....	80
Tabel 3.14	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Tahun Anggaran 2019	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jumlah Pegawai menurut Golongan	8
Gambar 1.2	Persentase Latar Belakang Pendidikan Pegawai	10
Gambar 1.3	Persentase Latar Belakang Pendidikan Pegawai Non PNS/ TKK... ..	11
Gambar 1.4	Komposisi Pegawai menurut Jenis Kelamin	11
Gambar 1.5	Komposisi Pegawai Non PNS / TKK menurut Jenis Kelamin.....	12
Gambar 1.6	Struktur Organisasi DISPARPORA	16
Gambar 3.1	Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1	29
Gambar 3.2	Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2	34
Gambar 3.3	Capaian Indikator Kinerja Sasaran 3	56
Gambar 3.4	Capaian Indikator Kinerja Sasaran 4	60
Gambar 3.5	Jumlah Personel Paskibraka dari Tahun 2015-2019.....	63
Gambar 3.6	Target dan Realisasi Pendapatan (PAD) Tahun 2019	83
Gambar 3.7	Komposisi Pagu Anggaran DISPARPORA Tahun 2019	83
Gambar 3.8	Komposisi Serapan Anggaran DISPARPORA Tahun 2019.....	84
Gambar 3.9	Pertandingan Pagu dan Realisasi Anggaran DISPARPORA Tahun 2019	84